

Ada tren, presiden dan penguasa di dunia ingin terus bertakhta dengan melakukan beragam cara. [Halaman 16](#)

Kontan²⁵

#NEOECONOMYSOCIETY

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Kamis, 8 April 2021

4184/tahun 15, 16 halaman

<https://bit.ly/34IJmS8>**Pengusaha Wajib Bayar THR Lebaran 2021**

Pemerintah menegaskan pengusaha wajib membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) Lebaran tahun ini agar bisa mendongkrak konsumsi masyarakat.

Halaman 14

IMF Pangkas Ekonomi RI 2021

Dana Moneter Internasional menilai ekonomi Indonesia 2021 hanya akan tumbuh 4,3%. Proyeksi ini turun dari prediksi sebelumnya lantaran penanganan pandemi korona lebih rendah dibanding negara lain.

Halaman 2

Belanja Modal ANTM Melesat

Tahun ini, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menganggarkan belanja modal Rp 2,8 triliun atau naik 86% dari tahun lalu untuk membiayai sejumlah agenda ekspansi bisnis.

Halaman 3

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id**Rekomendasi Kredit BBRI**

BANK BRI PEKAN ini, Presiden Joko Widodo meminta plafon kredit usaha rakyat (KUR) ditingkatkan. Plafon KUR tanpa jaminan yang semula Rp 50 juta juga dinaikkan menjadi Rp 100 juta. Selain itu, plafon KUR UMKM sebelumnya Rp 500 juta-Rp 10 miliar ditingkatkan menjadi Rp 20 miliar.

Kenaikan plafon KUR ini dapat membuat distribusi kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) tahun ini makin luas. Menurut analis, BBRI menjadi bank dengan debitur KUR terbanyak. Jumlahnya hingga 11,8 juta debitur. Hingga akhir 2020, BBRI mencatatkan distribusi KUR sebesar Rp 138,5 triliun atau tumbuh 57,62% secara year on year (yoY).

Namun, pertumbuhan kredit total BBRI tidak akan tinggi. Penyaluran kredit masih terbatas di kuartal I dan II tahun ini. Tekanan baru mereda di kuartal III dan kuartal IV, seiring pertumbuhan ekonomi. Proyeksi ini seiring pelaksanaan program vaksinasi Covid-19.

Simak ulasan soal prospek BBRI di [halaman 6](#).

Buy**Buy****Buy**

Okie Ardiantama

Pilarmas Investindo

Sekuritas

Suria Dharma

Samuel Sekuritas

Erni Marsell Siahaan

Ciptadana Sekuritas

Indeks Saham		
Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1.156,48	0,36
IHSG	6.036,62	0,56
DOW JONES ⁺	33.389,67	-0,12
SSEC Index	3.479,63	-0,10
NIKEI 225	29.730,79	0,12
FTSE Straits Times	3.195,76	-0,37
HANG SENG	28.674,80	-0,91
KOSPI	3.137,41	0,33

*Pada 27/03/2021 (7/4/2021)
Sumber: Bloomberg, BCI per 7/4/2021

Kurs Rupiah		
Mata Wang	Kurs	%
USD	14.519,01	0,10
SGD	10.828,22	-0,22
JPY	131,49	-0,07
EUR	17.154,93	-0,49
GBP	20.113,19	0,16
MYR	3.515,08	-0,15

Sumber: Kurs Tengah BI (7/4/2021)

* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank Mandiri, Valbury Futures
Proyeksi HSC: median prediksi oleh Erdilika Elit Sekuritas, MNC Sekuritas, Indosun Bersama Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Phillips Sekuritas, BCA Sekuritas, Artha Sekuritas, Binaartha Sekuritas, Reliance Sekuritas

KEBIJAKAN TARIF LISTRIK**Tak Naik Empat Tahun, Tarif Listrik Diusulkan Naik****Jumlah Pelanggan Listrik Kategori Miskin dan Tidak Mampu Penerima Subsidi**

Golongan	Jumlah pelanggan	Target penjualan (TWh)*	Subsidi (per bulan)	Subsidi total (per tahun)	Rata-rata rekening (per bulan)
450 VA	24.49 juta	31.03	Rp 121.344	Rp 35,66 triliun	Rp 32.835
900 VA	7.98 juta	11,77	Rp 118.851	Rp 11,39 triliun	Rp 66.219
Total	32,48 juta	42,8	Rp 120.731	Rp 47,05 triliun	

*TWh = Terrawatt hour

Sumber: Kementerian ESDM

**Asumsi Makro Ekonomi 2022 Penentu Tariff Adjustment Listrik**

- Pertumbuhan ekonomi 5,7%
- Inflasi 3,0%
- Nilai tukar Rp 14.450 per dolar AS
- ICP US\$ 50 per barrel

Kebijakan Subsidi Listrik di 2022 Diubah

- Memberikan subsidi listrik hanya kepada golongan yang berhak.
- Subsidi listrik hanya untuk rumah tangga miskin dan tidak mampu dengan daya 450 VA dan 900 VA mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan mendukung subsidi rumah tangga melalui mekanisme subsidi secara langsung.
- Menurunkan komposisi pemakaian BBM dalam pembangkit listrik.
- Mengembangkan energi baru dan terbarukan.
- Meningkatkan pelayanan tenaga listrik.

Sumber: Kementerian ESDM

serta industri olahan," ujar Rida.

Kalkulasi kenaikan tarif listrik tersebut memang masih berupa usulan dan pelaksanaannya akan bergantung pada keputusan yang diambil permerintah dan parlemen.

"Nanti apakah tarif listrik sekali gus naik, atau beberapa kali naik, kita belum tahu," ujar Rida.

Dari total 38 golongan pelanggan, sebanyak 25 golongan yang menerima subsidi.

Adapun 13 golongan lain merupakan kelompok non-subsidi.

Nah, pemerintah menahan tarif listrik kelompok ini sejak tahun 2017 sehingga berjuring pada pemberian kompensasi kepada pelanggan.

Demi memenuhi gap harga keekonomian dan tarif listrik yang konstan, selama ini, pemerintah membayar kompensasi kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Kementerian ESDM berdasar, selama empat tahun terakhir atau sejak 2017, pemerintah menahan kenaikan tarif listrik.

"Meski harga bahan bakar dan kurs rupiah fluktuatif, pemerintah tak menyusulkan tarif sejak tahun 2017," ujar Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Rida Mulyana.

Jika disetujui, penyesuaian tarif akan dilakukan di 2022.

Demi memenuhi gap harga keekonomian dan tarif listrik yang konstan, selama ini, pemerintah membayar kompensasi kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Berdasarkan skenario penyesuaian tarif, akan terjadi kenaikan tagihan listrik bulanan, yang besarnya beragam sesuai golongan pelanggan.

"Untuk golongan rumah tangga 900 volt ampare (VA), sebanyak 42 juta tagihan bulanan sebesar Rp 166.000 per bulan dengan tarif ditahan.

Jika nanti penyesuaian tarif berlaku, maka ada kenaikan biaya listrik Rp 18.000 per bulan," jelas Rida.

Tarif golongan pelanggan RT 1.300 VA akan naik Rp 10.800 per bulan. Mengacu simulasi dan perhitungan Kementerian ESDM, ketika kenaikan tarif berlaku terjadi pada kelompok pelanggan industri I-4 di atas 30.000 kVA yang mencapai Rp 2,9 miliar per bulan.

"Kenaikan tarif ini (Rp 2,9 miliar per bulan) akan dialami oleh pelanggan industri I-4, makanan dan minuman,

akan meningkatkan kompensasi," ujar Rida.

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat."

"Kita berharap tarif listrik yang naik ini tidak berdampak

Cadangan devisa masih berpotensi turun pada April 2021 meskipun tidak besar.

Piter Abdullah, Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE)

Uji Coba Sekolah Tatap Muka



Sejumlah murid mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka di SD Negeri Cideng 07, Jakarta, Rabu (7/4). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan uji coba pembelajaran tatap muka terbatas di 85 sekolah dari jenjang SD hingga SMA mulai 7 April hingga 29 April 2021 dengan kapasitas dalam ruangan maksimum 50% dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

KONTAN/Franciskus Simbolon

KURS Pajak

Rp 14.544 per dollar AS

Mata Uang	31 Mar-6 Apr '21	7-13 Apr '21	Perubahan
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.444,00	14.544,00	100,00
Dollar Australia (AUD)	10.995,64	11.066,02	70,38
Dollar Kanada (CAD)	11.471,32	11.562,52	91,20
Kroner Denmark (DKK)	2.292,38	2.297,69	5,31
Dollar Hong Kong (HKD)	1.859,23	1.870,46	11,23
Ringgit Malaysia (MYR)	3.489,46	3.508,68	19,22
Dollar Selandia Baru (NZD)	10.082,20	10.194,59	112,39
Kroner Norwegia (NOK)	1.677,55	1.703,44	25,89
Poundsterling Inggris (GBP)	19.858,77	20.077,65	218,88
Dollar Singapura (SGD)	10.728,82	10.805,66	76,84
Kroner Swedia (SEK)	1.673,65	1.666,73	-6,92
Franc Swiss (CHF)	15.404,96	15.429,61	24,65
Yen Jepang (JPY)	13.236,08	13.151,39	-84,69
Kyat Myanmar (MMK)	10,26	10,32	0,06
Rupee India (INR)	199,15	198,37	-0,78
Dinar Kuwait (KWD)	47.825,72	48.111,73	286,01
Rupee Pakistan (PKR)	93,17	95,29	2,12
Peso Filipina (PHP)	297,36	299,64	2,28
Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.851,45	3.877,86	26,41
Rupee Sri Lanka (LKR)	72,66	73,02	0,36
Baht Thailand (THB)	464,94	465,07	0,13
Dollar Brunei Darussalam (BND)	10.731,24	10.803,03	71,79
Euro Euro (EUR)	17.046,23	17.089,29	43,06
Yuan Renminbi China (CNY)	2.209,79	2.212,43	2,64
Won Korea (KRW)	12,77	12,86	0,09

Ket: Untuk JPY adalah nilai rupiah per 100 yen

Sumber: Kementerian Keuangan

IMF: Laju Kasus Covid-19 Ganjal Ekonomi Indonesia

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini menjadi 4,3%

**Ratih Waseso Aji,
Adinda Ade Mustami**

JAKARTA. Meski prospek pemuliharaan ekonomi global semakin cerah, tidak demikian dengan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berpeluang tergantung laju kasus positif Covid-19.

Itu sebabnya, dana moneter internasional atau International Monetary Fund (IMF) memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini sebesar 4,3%. Angka ini lebih rendah dari proyeksi IMF sebelumnya sebesar 4,8%.

Pada had, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun ini sebesar 6%, naik dari proyeksi sebelumnya sebesar 5,5%. Tahun depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 5,8% dan pertumbuhan ekonomi global sebesar 4,4%.

Dalam laporan bertajuk *World Economic Outlook, Managing Divergent Recoveries* edisi April 2021, IMF melihat pemuliharaan ekonomi negara *emerging* dan negara Asia berkembang pada tahun ini cukup kuat dengan perkira-

raan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,6%. Proyeksi tersebut lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya sebesar 8%.

Namun, kuantitas pemuliharaan ini tidak terjadi pada Malaysia dan Indonesia. Penyebabnya: angka kasus Covid-19 yang masih tinggi. Melansir data Satgas Covid-19, hingga Rabu (7/4) kemarin, ada tambahan 4.860 kasus baru yang terinfeksi korona di Indonesia. Sehingga total menjadi 1.547.376 kasus positif korona.

Untuk itu, IMF merekomendasikan setiap negara untuk memfokuskan kebijakannya pada penanganan krisis kesehatan akibat pandemi. Hal ini untuk dapat menormalkan perkonomian, khususnya pernyerapan tenaga kerja.

Kepala Badan Kebijakan Ekonomi Makro (PKEM) Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Hidayat Amir menilai, kasus Covid-19 di Indonesia sudah menurun signifikan sejak akhir Januari 2021 di kisaran 13.000 tambahan kasus per hari menjadi 5.000 kasus per hari.

Saat bersamaan, proses vaksinasi sejak Januari 2021

hingga kini telah mencapai 13,5 juta vaksinasi. "Saya kira, asesmen IMF dan World Bank agak *lagging* membaca fenomena ini," kata Amir.

Di sisi lain, kinerja manufaktur, keyakinan konsumen, hingga mobilitas masyarakat menunjukkan peningkatan. Pemerintah juga terus memperbaiki program Pemuliharaan Ekonomi Nasional (PEN). "Kami masih optimistis ekonomi Indonesia 2021 dapat tumbuh dalam rentang 4,5%-5,3%," tambahnya.

Ekonom dan Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Piter Abdullah mengatakan, pertumbuhan ekonomi sejauh ini masih mencapai 4%. Namun, angka ini masih berada di bawah ekspektasi IMF.

Menurut Piter, faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal pertama tahun ini masih akan berada di level negatif, yakni -1% sampai -1,5%. Hal ini, sejalan dengan asumsi pandemi mulai mereda pada triwulan ketiga," kata Piter kepada KONTAN, Rabu (7/4).

mics (Core) Piter Abdullah memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini terus membaik. "Ekonomi bisa tumbuh positif 3% hingga 4% dengan asumsi pandemi mulai mereda pada triwulan ketiga," kata Piter kepada KONTAN, Rabu (7/4).

Hanya saja, pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama tahun ini masih akan berada di level negatif, yakni -1% sampai -1,5%. Hal ini, sejalan dengan asumsi pandemi mulai mereda pada triwulan ketiga," kata Piter kepada KONTAN, Rabu (7/4).

■ CADANGAN DEVISA

AS Pulih, Cadangan Devisa Terpangkas

JAKARTA. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) menjadi faktor penting naik turun cadangan devisa Indonesia. Perbaikan di AS berpotensi menggerus cadangan devisa Indonesia meskipun saat ini masih di level mencukupi.

Bank Indonesia (BI) menemati, cadangan devisa Indonesia saat akhir Maret 2021 tercatat sebesar US\$ 137,1 miliar. Posisi tersebut turun sebesar US\$ 1,7 miliar dari akhir Februari lalu yang tercatat sebesar US\$ 138,8 miliar.

Penurunan cadangan devisa kali ini, dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah yang polanya sesuai dengan jatuh tempo.

Meskipun demikian, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembayaran 10,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa ini juga kecukupan internasional sektor tiga bulan impor.

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman menyebut, penurunan cadangan devisa ini dipicu oleh ekspektasi yang lebih tinggi pada pemuliharaan ekonomi AS tahun ini yang meningkatkan cadangan devisa terhadap inflasi. Alhasil, imbal hasil US Treasury 10 tahun naik jadi 1,74% di akhir Maret dari 1,44% di Februari 2021.

"Hal ini memicu arus modal keluar dari Indonesia, baik di pasar obligasi maupun saham," kata Faisal, Rabu (7/4).

Outflow di pasar obligasi sepanjang Maret mencapai US\$ 1,39 miliar dan di pasar saham sekitar US\$ 0,19 miliar.

Akibatnya, nilai tukar rupiah terdepresiasi 2,00 month on month (mom) atau 3,4% year to date (ytd) menjadi Rp 14.525 per US\$ di Maret 2021.

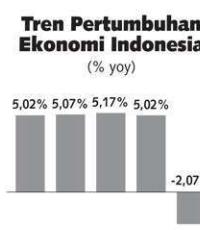
Faisal melihat, arus modal asing ke pasar portofolio bisa normal lagi. Namun ada ketidakpastian kenaikan imbal hasil *US Treasury* yang menghambat potensi perbaikan.

"Kami proyeksi nilai tukar rupiah pada akhir tahun 2021 yaitu Rp 14.177 per dollar AS, melemah dibanding akhir tahun 2020 yaitu Rp 14.050 per dollar AS," kata Faisal.

Sedangkan Ekonom dan Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Piter Abdullah melihat, adanya pelembahan rupiah, membuat cadangan devisa berpotensi menurun meskipun nilainya tidak besar.

"April masih berpotensi untuk berkurang lagi, tetapi tidak akan besar. Posisi cadangan devisa saya kira akan berkisar antara US\$ 135 miliar sampai US\$ 137 miliar," jelas Piter kepada KONTAN.

Ratih Waseso Aji



Sumber: Badan Pusat Statistik

Utang & Bansos Disorot IMF

PANDEMI Covid-19 menyebabkan ruang fiskal sejumal negara menjadi semakin terbatas. Termasuk Indonesia.

Indonesia mengambil keputusan untuk memperlebar defisit anggaran hingga lebih dari 3% produksi domestik bruto (PDB) untuk tahun 2020 hingga tahun 2022 mendatang. Utang dipilih untuk menutup pelebaran defisit anggaran akibat dampak Covid-19.

International Monetary Fund (IMF) pun menyoroti pengelolaan utang negara-negara dengan ruang fiskal terbatas. Dalam laporan bertajuk *World Economic Outlook* edisi April 2021, IMF menilai, pengeluaran yang luar biasa akibat pandemi Covid-19, perlu diimbangi keberlanjutan pengelolaan utang dan menjaga kreditabilitas kebijakan fiskal yang berkelanjutan.

Salah satu yang disarankan oleh IMF adalah menghapuskan bantuan sosial (bansos) tunai bagi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19. Penghapusan bansos tunai itu untuk mengurangi beban anggaran negara. Proses penghapusan bansos tunai itu dilakukan secara bertahap seiringan dengan kenaikan daya beli masyarakat.

■ INSENTIF PERPAJAKAN

Investasi Tetap Mini Tax Holiday Dievaluasi

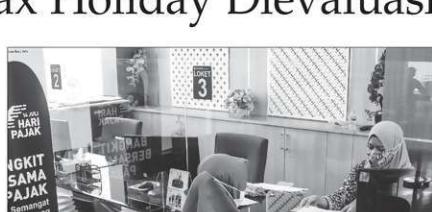
JAKARTA. Gelontoran insentif pajak tidak serta merta mendongkrak investasi di dalam negeri bisa mengalir deras. Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat awal Januari 2021-31 Maret 2021 nilai rencana investasi oleh investor yang menerima *tax holiday* cuma Rp 2,16 triliun.

Angka rencana investasi dalam tiga bulan itu masih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya. Misalnya pada 2018 rencana investasi dari investor yang mendapatkan insentif fiskal ini mencapai Rp 208,5 triliun. Kemudian, pada 2019 sebesar Rp 83,82 triliun. Lalu, di tahun 2020 ada Rp 215,1 triliun rencana investasi dari para penerima *tax holiday*.

Kementerian Keuangan mencatat akumulasi rencana investasi penerima *tax holiday* sejak 2018 hingga akhir Maret 2021 mencapai Rp 1.263,96 triliun. Rencana investasi ini terdiri dari lebih dari 87 surat ketetapan fasilitas dan 84 wajib pajak. Investasi sebesar ini diharapkan bisa merangsang 65.088 tenaga kerja.

Angka rencana investasi ini tak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di negara-negara lainnya. Misalnya pada 2018 rencana investasi dari investor yang mendapatkan insentif fiskal ini mencapai Rp 208,5 triliun. Kemudian, pada 2019 sebesar Rp 83,82 triliun. Lalu, di tahun 2020 ada Rp 215,1 triliun rencana investasi dari para penerima *tax holiday*.

Pemerintah tengah mengevaluasi penerapan tax holiday.



Awal Januari 2021 hingga 31 Maret 2021, rencana investasi dari para investor yang telah menerima *tax holiday* hanya sebesar Rp 2,16 triliun.

tax allowance.

Melihat ini, Pande Oka Putu, Pdt Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemkeu akan mengkaji implementasi *tax holiday* untuk tetap menjaga keberlangsungan ekonomi. Hasil kajian itu akan menjadi masukan terhadap tindak lanjut penyempurnaan skema *tax incentive*, tidak hanya *tax holiday* tapi juga

Yusuf Imam Santoso



LIVE ON Zoom

SUKSES MEMIMPIN: CERDAS MENATA PRIORITAS AGAR LEBIH PRODUKTIF

Untuk mengelola diri sendiri secara lebih efektif, kuncinya adalah menginvestasikan waktu dengan cara yang paling produktif, demi organisasi dan ketenangan pikiran. Webinar ini akan mengenalkan teknik dan pendekatan spesifik yang akan membantu Anda tetap pada target, menemukan waktu yang terbuang dan memperbaikinya untuk meningkatkan produktivitas, dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pekerjaan dan kehidupan.

09.00-11.00 WIB

9 APRIL 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

<http://bit.ly/KA-CMP> 0813 1111 6063

POWERED BY

Kontan Academy

TIKET
350.000

BURSA

Kontan Kamis, 8 April 2021

Proyeksi IHSG

Menunggu Data Ekonomi

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan pengurangan, Rabu (7/4). Indeks acuan pasar domestik ini ditutup menguat 0,56% ke level 6.036,62 kembali.

Meski begitu, transaksi di bursa masih lesu. Nilai transaksi kemarin tercatat cuma Rp 8,94 triliun. Alhasil, rata-rata nilai perdagangan harian turun menjadi Rp 15,46 triliun, dari sebelumnya Rp 15,56 triliun.

Investor asing juga masih lebih banyak melakukan melepas posisi di pasar. Asing mencetak jual bersih (*net sell*) Rp 570,07 miliar di pasar regular dan Rp 587,86 di semua pasar.

Analisis MNC Sekuritas Herdity Wicaksana menilai, IHSG kemarin bergerak cenderung *sideways*. Meski begitu, ini masih sejalan dengan analisa teknikal.

Menurut Herdity, IHSG naik karena menguji *resistance* di 6.050. Sementara, investor masih cenderung *want and see* terhadap perkembangan ekonomi global dan domestik.

Hari ini (8/4), Herdity memperkirakan IHSG masih berpotensi menguat. Rentang pergerakan IHSG diprediksi di level 5.950-6.060.

Analisis menyebut, pergerakan indeks

saham hingga akhir pekan ini juga akan dipengaruhi sejumlah data ekonomi. Salah satunya, indeks keyakinan konsumen (IKK). Sebelumnya, Bank Indonesia mengumumkan, cadangan devisa Maret turun dari US\$ 138,8 miliar jadi US\$ 137,1 miliar.

Senada, Analis Phillip Sekuritas Indonesia Dustin Dana Pramitha meramal, IHSG masih memiliki kecenderungan menguat secara teknikal. Tetapi, investor perlu mencermati notulen rapat Federal Open Market Committee yang dirilis pekan ini.

Pelaku pasar diprediksi akan merespons kebijakan bank sentral AS dalam mempertahankan bunga murah. Maklum, kenaikan data penyerapan tenaga kerja di AS yang signifikan membuat pelaku pasar khawatir suku bunga AS akan naik lebih cepat dari perkiraan The Fed.

Sentimen ini membuat *yield* obligasi AS bertahan di level tinggi. "Itu yang mendorong *yield* obligasi AS masih bergerak di rentang 1,6%-1,7%," terang Dustin. Proyeksi dia, indeks saham hari ini bergerak di kisaran *support* 5.971 dan *resistance* 6.078.

Akhmad S. Sadewa

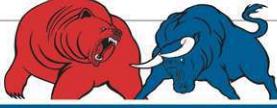
Top Losers	Top Gainers
TRUK -7,00%	RODA 34,55%
RONY -6,98%	BABP 30,14%
POLI -6,95%	PNBS 28,38%

Sumber: Kontan.co.id, 7 April 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
01-04-2021	-	1.110,67
02-04-2021	-	1.168,75
05-04-2021	-	621,10
06-04-2021	-	98,83
07-04-2021	-	588,20
Total	-	3.587,55

*Rp miliar
Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish



Prediksi IHSG 9 Analis (8 April 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Ivan Kasulthan	Erdika Elit Sekuritas	5.970	6.060
Herdity Wicaksana	MNC Sekuritas	5.950	6.060
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	5.827	6.088
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	5.980	6.126
Dustin Dana Pramitha	Phillips Sekuritas	5.971	6.078
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	5.920	6.100
Dennies Christoper	Artha Sekuritas	5.998	6.056
M. Nafan Ajji	Binaartha Sekuritas	5.941	6.081
Lanjar Nafi	Reliance Sekuritas	6.008	6.161
Median		5.952	6.090

Disclaimer: Prediksi 10 analis ditajuk berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

ANTM Siapkan Capex Rp 2,8 Triliun

ANTM menetapkan belanja modal 86% lebih tinggi dibanding tahun lalu



ANTM saat ini tengah ambil bagian dalam pembangunan ekosistem pengolahan nikel.

ANTARA/Asep Fathulrahma

Akhmad Sadewa Suryahadi

pengolahan nikel dari hulu hingga hilir. Strategi ini tercermin dari keputusan ANTM masuk dalam konsorsium Indonesia Battery Corporation (IBC).

Dalam konsorsium tersebut, ANTM bertindak sebagai pemroses bahan baku baterai untuk kendaraan listrik. IBC juga akan memberikan dampak positif pada terwujudnya komitmen hilirisasi industri mineral Indonesia emiten pelat merah tersebut.

Tahun ini, ANTM menyiapkan capex Rp 2,8 triliun. Anggaran ini meleset sekitar 86% dibanding tahun lalu, Rp 1,5 triliun. Sebagian sumber dana berasal dari kas internal. ANTM masih membuka opsi pendanaan lain untuk memenuhi kebutuhan capex.

Selain untuk pengembangan rutin, capex akan difokuskan pada penyelesaian proyek hilir. Salah satunya, pabrik feronikel Paloh Mahameru Timur.

Smelter tersebut saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan diharapkan bisa segera beroperasi. "Sehingga bisa memberikan kontribusi kepada perusahaan, seiring *outlook* positif nikel ke depan," ujar Sekretaris Perusahaan Antam, Kunto Hendrapaworo, Rabu (7/4).

ANTM saat ini ambil bagian dalam pembangunan ekosistem

Tahun lalu volume penjualan feronikel sebesar 25.970 TNi. Sementara volume produksi mencapai 26.163 TNi.

Sementara untuk komoditas emas, ANTM menargetkan produksi tahun ini sebesar 1,37 ton, dengan target penjualan emas mencapai 18 ton. Target ini turun dari realisasi tahun lalu.

ANTM membagi dividen Rp 16,75 per saham, dengan yield dividen sekitar 1,29%.

Di 2020, ANTM mencatatkan total volume produksi sebesar 1,67 ton, dengan volume penjualan 21,79 ton. "Tahun ini, ANTM fokus pada pengembangan basis pelanggan logam mulia di pasar domestik," imbuhan Kunto.

Untuk komoditas feronikel, emiten pelat merah ini menargetkan volume penjualan dan produksi 26.000 ton nikel dalam feronikel (TNi). Target ini relatif tidak jauh berbeda dari realisasi produksi dan penjualan di 2020.

membagikan dividen sebesar Rp 402,27 miliar, atau setara 35% dari laba bersih di 2020.

Dengan jumlah saham beredar sekitar 24 miliar saham, maka nilai dividen sekitar Rp 16,75 per saham. Ini setara dengan *yield* sekitar 1,29% jika mengacu pada harga penutupan ANTM kemarin, Rp 2.360 per saham.

Analisis Henan Putihary Sekuritas Meilki Darmawan menilai, dividen ANTM tipikal. *Payout ratio* tidak pernah lebih dari 35% dari laba bersih dengan *yield* yang juga tidak melebihi 2%. "Ini setidaknya terjadi selama tiga tahun terakhir," ujar dia.

Karena itu, menurut Meilki, *capital gain* dari prospek kinerja lebih menarik dibanding memanfaatkan momentum dividen bila investor ingin masuk ke saham ANTM. Sebaliknya, masih banyak emiten lain yang menawarkan *payout* lebih besar, bahkan dengan *yield* yang double digit.

Dengan mempertimbangkan faktor efek IBC terhadap prospek kinerja ANTM ke depan, Meilki mempertahankan rekomendasi *buy* ANTM. Target harga darinya sebesar Rp 2.800 per saham.

G-G-S

VIVERE
group

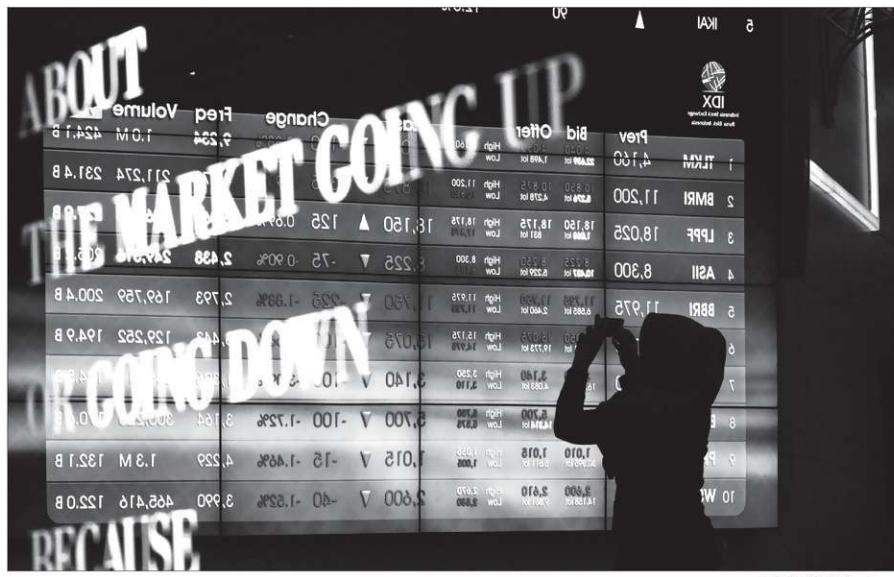
PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Graha VIVERE Level 8, Jl. Letjend. S. Parman No. 6, Jakarta Barat 11480-Indonesia, Telp: (021) 5365 1588, Fax: (021) 5365 1587

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS		31 Desember 2020	31 Desember 2019	2020	2019
			LIABILITAS JANGKA DEPAN	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
ASET LANCAR								
Kas dan setara kas	73.024.509.442	76.122.730.616	Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	156.083.864.096	984.347.363.283	1.187.269.670.295	
Plutong usaha			Utang usaha - Phak keliga	131.777.643.343	164.408.139.710	(745.766.889.459)	(891.845.999.972)	
Phak keliga	136.963.255.037	130.892.921.969	Liabilitas pajak	52.320.000	52.320.000	238.580.473.824	295.422.670.323	
Phak berelasi	665.967.104	-	Utang non-usaha - Phak keliga	7.972.055.459	7.096.243.966	(89.520.936.723)	(102.004.300.872)	
Plutong non-usaha			Utang muka pelangsung - Phak keliga	67.133.12.624	93.758.394.788	(95.964.998.693)	(105.116.481.970)	
Phak keliga	2.168.372.790	1.819.564.203	Pendapatan diterima dimuka	1.614.560.915	3.888.255.583	(14.052.040.525)	(17.583.056.723)	
Phak berelasi	4.108.000.120	-	Upah pajak	2.551.638.235	1.264.037.981	39.061.397.881	70.718.792.649	
Aset berelasi	24.192.115.459	118.096.655.691	Pajak penghasilan	7.149.286.467	7.055.442.594	7.838.152.622	12.321.159.820	
Persediaan	112.123.049.356	118.105.631.730	Pajak penghasilan lainnya	10.992.261.547	10.992.261.547	(4.511.036.780)	(4.363.973.411)	
Pajak obyek di muak	8.044.281.769	7.666.899.019	Utang bank	7.279.696.618	9.982.670.451	1.421.260.848	1.995.018.217	
Uang muka	135.839.627.437	74.208.455.489	Liabilitas sewa	10.992.261.547	10.992.261.547	(33.007.921.992)	(39.287.052.621)	
Beban dibayar di muak	8.843.489.704	28.181.731.803	Total Liabilitas Jangka Pendek	449.422.183.563	446.938.258.435	10.902.705.411	14.383.924.614	
Total Aset Lancar	505.972.668.218	553.095.462.520	LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Phak keliga	50.354.816	-	Utang jangka panjang - seluruh dikurangi dengan jumlah dana yang tersedia dalam waktu satu tahun	94.060.386.828	69.542.496.092	(6.663.182.900)	(10.351.823.000)	
Phak berelasi	1.064.000.000	1.000.000.000	Liabilitas sewa	16.464.803.353	45.921.142	(2.639.739.082)	(1.100.913.050)	
Aset tetap	385.727.013.711	297.319.143.583	Jaminan	40.460.000	34.000.000	(1.250.974.000)	(1.351.287.776)	
Properti investasi	8.399.400.000	70.624.222.499	Liabilitas pajak tangguhan	1.782.510.130	24.349.298	1.421.260.848	1.655.401.605	
Jaminan	12.729.613.746	12.296.496.932	Komponen ekuitas lainnya	38.972.325.537	36.863.173.205	(3.250.351.986)	(3.251.287.776)	
Aset pajak tangguhan	1.759.290.941	314.209.353.916	Total Liabilitas Jangka Panjang	151.749.817.514	106.816.001.403	1.421.260.848	1.655.401.605	
Goodwill	7.233.953.311	7.233.953.315	Total Liabilitas	601.172.001.077	553.754.286.838	1.421.260.848	1.655.401.605	
Aset hak-guna	37.993.779.676	-						
Aset tidak lancar lainnya	11.065.284.828	17.153.630.484	Kepentingan non-pengendali	370.550.623.240	386.009.757.947	2.845.671.411	(9.522.396.589)	
Total Aset Tidak Lancar	466.042.691.034	408.929.686.741	Kepentingan pengendali	251.353.072	251.353.072	339.031.451	6.287.343.253	
TOTAL ASET	972.015.359.252	962.025.149.261	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	972.015.359.252	962.025.149.261	1.599.783.419	32.133.014.664	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (DI AUDIT)								
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)								
Modal disertakan dan disertai otonomi	7.942.136.270	181.183.879.165	Komponen ekuitas lainnya	425.743.930.108	299.767.557.757	426.043.392.675		
Dividende	-	-	Saldo Laba	153.744.567.757	153.744.567.757	(3.898.993.810)		
Total perubahan ekuitas	-	-	Kepentingan pengendali	22.190.104.479	22.190.112.838	22.201.479.262		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.2						

BEI Meracik Indeks BUMN Syariah

Dalam waktu dekat, BEI akan meluncurkan indeks saham 17 BUMN syariah



Kehadiran IDX MES BUMN 17 akan melengkapi tiga indeks syariah lain yang sudah ada di bursa.

ANTARA/Sigid Kurniawan

Kenia Intan Nareriska

JAKARTA. Pasar modal syariah yang disebut-sebut memiliki potensi besar, mendorong Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis indeks baru di segmen ini. Nama indeks baru ini IDX MES BUMN 17.

Sesuai namanya, indeks ini akan terdiri dari 17 saham BUMN yang diseleksi, baik dari sisi kapitalisasi pasar, likuiditas, kewajaran transaksi dan kinerja fundamental. "BEI bersama Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam waktu dekat akan meluncurkan indeks saham syariah baru dinamakan IDX MES BUMN17," kata Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi, Rabu (7/4).

Kehadiran indeks ini akan melengkapi tiga indeks syariah lain yang sudah ada di bursa. Diharapkan, indeks ini dapat disambut baik oleh para pengelola dana seperti manager investasi, serta investor.

Indeks ini diharapkan dapat menjadi alternatif investasi syariah di luar yang sudah ada. Selanjutnya, ke depan diharapkan akan bermunculan reksadana baru atau pro-

duk ETF baru yang berbasis pada indeks tersebut.

Ke depan BEI akan terus mengembangkan indeks syariah lain. Di antaranya indeks tematik *Bertema Environmental, Social & Good Governance (ESG)* syariah.

Tahun 2020, 75% dari emiten baru tercatat sebagai saham syariah.

Berpotensi tumbuh

Optimisme BEI terhadap pengembangan pasar modal syariah didukung beberapa faktor. Salah satunya, populasi muslim di Indonesia yang

besar, mencapai 229 juta dari 263 juta total populasi Indonesia. Bahkan di dunia, populasi muslim di Indonesia mencapai 13%.

Pasar saham syariah juga tercatat tumbuh konsisten. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 75% dari 51 emiten yang melakukan pencatatan saham baru merupakan saham syariah. Per akhir 2020 lalu, jumlah saham syariah di Indonesia mencapai 434 saham, dari total 724 saham.

Dari sisi kapitalisasi pasar, sejak tahun 2016 saham syariah konsisten bertahan di atas 50% dari total kapitalisasi pasar saham. Jumlah investor saham syariah juga terus tumbuh.

Pertumbuhan investor syariah mencapai rata-rata 65% per tahun terhitung sejak 2016-2020. Hingga saat ini bursa saham mencatat, ada 91.703 investor saham syariah di In-

donesia. "Data menunjukkan environment yang mendukung," ujar Hasan.

Analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta Utama memerlukan kehadiran indeks syariah baru yang sudah menyelesaikan 17 BUMN ini memberikan alternatif menarik pilihan saham kepada investor.

"BEI sempat menargetkan pertumbuhan investor 30% setiap tahun," ujar dia, kemarin. Menurut dia, pelaku pasar dapat mempertimbangkan saham-saham dalam indeks tersebut sebagai pilihan.

Jawara Saham Indeks Syariah (ISSI)

Saham	Performa YTD (%)*
TFAS	838,89
ZBRA	630,43
MPPA	360,95
KIOS	254,73
CSMI	215,74
TPMA	190,00
IFSH	177,78
MLPL	126,76
DMMX	113,98
HELI	106,48
* Per 7/4/2021	
Sumber: BEI	

Kinerja Indeks Syariah di BEI (Per 7 April 2021)

Indeks	1 hari (%)	YTD (%)
Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)	0,60	0,87
Jakarta Islamic Index (JII)	0,45	-3,43
Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)	0,35	-3,10
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	0,56	0,96

* Per 7/4/2021 Sumber: BEI

■ EMITEN KOMPAS100

Harga Jual Batubara BUMI Bisa Naik 16%

JAKARTA. PT Bumi Resources Tbk berharap kenaikan harga batubara belakangan ini bisa terus berlanjut. Ini akan mendorong naik kinerja keuangan BUMI.

Dileep Srivastava, Direktur BUMI, memperkirakan, rata-rata harga jual batubara BUMI tahun ini bisa menentuh US\$ 51 per ton. Harga itu 16% lebih tinggi dibanding realisasi harga tahun 2020 yang sebesar US\$ 44,2 per ton.

Cuaca buruk di wilayah tambang menghambat suplai batubara

Membaiknya permintaan pasar menjadi faktor utama pendorong kenaikan harga. Optimisme meningkat sejalan berjalannya vaksinasi. "Ditambah lagi dengan tingginya curah hujan yang membuat suplai terganggu," ujar Dileep kepada KONTAN, Rabu (7/4).

Januari 2021, rata-rata harga jual batubara BUMI masih sebesar US\$ 50 per ton. Pada Februari, harganya naik menjadi US\$ 54,3 per ton.

Harga tersebut merupakan

Analyze any stock,
any where, anytime
Know when to buy,
what to buy,
and when to sell



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Tingginya curah hujan membuat suplai batubara terganggu.

Dileep Srivastava,
Direktur PT Bumi Resources Tbk

■ INVESTOR PASAR MODAL

Jumlah Investor Saham dan Reksadana Naik Dua Digit

JAKARTA. Sepanjang kuartal I-2021, jumlah investor saham maupun reksadana tumbuh signifikan. Merujuk data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir Maret 2021, jumlah investor saham, yang tercecer dari jumlah Single Investor Identification (SID), mencapai 2,17 juta.

Pada akhir 2020, jumlah SID saham 1,69 juta akun. Artinya, pada tiga bulan pertama tahun ini, jumlah investor saham sudah naik 28,4%. Jumlah investor reksadana juga naik 31,13% secara *year to date* (ytd) menjadi 4,17 juta investor reksadana per akhir Maret 2021. Di akhir 2020, SID reksadana 3,18 juta investor.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menilai, jumlah investor reksadana lebih banyak karena instrumen reksadana lebih cocok bagi investor pemula. Sejauh ini investor baru reksadana, kebanyakan menaruh dana pada reksadana pasar uang.

Ini tidak terlepas dari karakter reksadana pasar uang yang mempunyai banyak kemiripan dengan deposito. Dari sisi kinerja, reksadana pasar uang memberikan imbal hasil lebih tinggi dari deposito. "Investor pemula pasti cari instrumen mudah, murah dan menguntungkan. Ini karakteristik reksadana pasar uang," jelas Wawan.

Ditambah lagi, reksadana pasar uang juga lebih likuid



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Instrumen reksadana lebih cocok bagi investor pemula.

tasi yang berkembang juga bakal menambah jumlah investor baru.

Menurut Ketua Presidium Agen Penjual Reksa Dana Indonesia (APRDI) Prihatmo Hari Mulyanto, perkembangan teknologi juga memudahkan transaksi, bahkan dari sisi buka rekening. Hari memprediksi, hingga akhir tahun ini, jumlah investor baru reksadana bisa bertambah 600.000 hingga 1 juta investor.

Sementara Wawan optimistis investor reksadana ke depan bisa bertambah hingga menjadi 4,5 juta-5 juta investor tahun ini.

Hikma Dirgantara

■ IPO EMITEN

Ekspansi Pasar Furnitur, LFLO Kantongi Rp 30 Miliar dari IPO

JAKARTA. PT Imago Mulia Persada Tbk (LFLO) optimis kinerja keuangan tahun ini juga lebih tinggi ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya. "Ini menunjukkan demand terus meningkat," kata dia, tanpa merinci seberapa besar kenaikan tersebut.

Manajemen LFLO menyebut, pandemi Covid-19 tidak terlalu berimbas terhadap kinerja keuangan. "Permintaan furniture ini mantap menggelar ekspansi tahun ini."

Manajemen LFLO menyebut, pandemi Covid-19 tidak terlalu berimbas terhadap kinerja keuangan. "Permintaan furniture ini mantap menggelar ekspansi tahun ini."

Erlangga menyebut, penjualan di kuartal pertama tahun ini juga lebih tinggi ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya. "Ini menunjukkan demand terus meningkat," kata dia, tanpa merinci seberapa besar kenaikan tersebut.

LFLO juga optimistis rencana ekspansi berjalan lancar, ditukur dengan pendapatan dana usaha Rp 22,89 miliar. Realisasi ini naik dari Rp 10,93 miliar di periode yang sama di 2019.

Realisasi di akhir kuartal tiga tahun lalu tersebut juga lebih besar dari pendapatan usaha sepanjang 2019, yaitu Rp 18,70 miliar. Manajemen menyebut, ini berkat strategi penambahan variasi produk, pemberian potongan harga serta *digital marketing*.

Erlangga menambahkan, biaya pemasaran. Harapannya, emiten ini dapat memenuhi kebutuhan furniture untuk apartemen, perhotelan dan perumahan baru.

Lalu 7,17% akan digunakan untuk membuka *Showroom* baru pada kuartal IV-2021. "*Showroom* baru kami akan segera dibuka di Surabaya, ini *Showroom* kedua kami," beber Erlangga.

Selain itu, dana akan dimanfaatkan guna membangun platform *online*. "Ini semua kami harapkan dapat semakin mempermudah jangkauan LFLO dan menambah customer base menjadi lebih besar lagi," imbuh Erlangga.

Saat IPO, LFLO mengalami *oversubscribed* hingga 95 kali alokasi jatah *pooling*. Adapun alokasi *pooling* sebesar 1% dari nilai total penawaran umum. "Melalui perikiran kami, antusiasme masyarakat terhadap sektor ini sangat kuat," cetus Erlangga.

Harga LFLO ditutup naik 10% jadi Rp 110 per saham.

Kenia Intan Nareriska



ADVANCED MARKETING WITH GOOGLE ADS

Sudah bisa beriklan di Google tapi hasilnya segitu-segitu saja? Mau menambah budget harian tapi ragu nanti hasilnya tidak maksimal? Webinar ini akan menjelaskan bagaimana men-scaling budget iklan untuk mendapatkan traffic lebih banyak dan tetap terkendali serta menyusun iklan yang bersifat sequential agar audience yang menjadi target bisa melihat pesan yang berbeda-beda. Cocok untuk bisnis / produk yang tidak bisa langsung mendatangkan penjualan di awal dan perlu difollow up berulang kali.

21-22 APRIL 2021

13.30 - 16.30 WIB

RP 999.000 - RP 499.500

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KAGADV2> | 0819 9889 1119



ROBERT HANSON

DIGITAL MARKETING SPECIALIST

Presented by KontanAcademy



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 7 April 2021

Kontan Kamis, 8 April 2021

Adalah dengan rasio rasio yang lebih kecil per sebenarnya atau price earnings ratio (PER) pada pendek Saham Arunia (PER 10) dibandingkan dengan harga saham yang masih bersifatnya dan merupakan hasil dari analisis dan penilaian terhadap

PT. Reksadana Bank Kustodian Deutsche Bank Mandiri, Standard Chartered, Bank Nagoya, ICA, HSBC, Per-

Kontan Kamis, 8 April 2021

Obligasi 7 April 2021

OBIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume	Nilai Milliar	Yield	Kupon	Rating
EBA-SP-SBM-FTN 02 Krls A Ser A2	7-Apr-2021	8-Apr-2021	-	102,22	0,00	0,84	9	1dAAA	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahun 2020 Set B	6-Apr-2021	8-Apr-2021	-	105,80	3,00	3,17	9,70	1dAAA	
Obligasi Berkelanjutan Telkom Tahun 2020 Set C	7-Apr-2021	8-Apr-2021	-	104,22	0,50	0,52	8,10	10,25	1dAA
Obligasi Berkelanjutan Induk Kiat Pulp & Paper Tahun 2020 Set D	7-Apr-2021	8-Apr-2021	-	103,90	0,10	0,10	6,93	8,80	1dAA
Obligasi Berkelanjutan Induk PT Unilever Indonesia Tahun 2017 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	0,50	0,52	7	8	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan Induk Tbk Tahun 2018 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,85	1,00	1,03	5,99	9,00	1dA(d)
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahun II Tahun 2021	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,52	15,00	15,38	7,51	10,70	1dBBB+
Obligasi Berkelanjutan I Srayana Multi Infrastruktur Tahun II Tahun 2019 Set B	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,75	2,00	2,68	5,28	9	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahun II Tahun 2016	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,19	29,00	29,64	3,77	8,50	1dA
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahun II Tahun 2016	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,19	29,00	29,64	3,77	8,50	1dA
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun II Tahun 2020 Set A	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,35	0,60	0,61	6,51	7,20	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan III WCOM Finance Tahun II Tahun 2019 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,18	17,00	17,71	6,00	9,85	1dA(d)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahun II Tahun 2016 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,46	0,50	0,52	6,63	8,50	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahun II Tahun 2018 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	108,85	10,00	10,89	7,45	9,75	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun IV Tahun 2020 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	109,93	1,19	1,15	7,68	8,90	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun IV Tahun 2020 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,40	0,20	0,22	7,73	9,00	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahun II Tahun 2020 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,25	0,20	0,21	7,77	9,00	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun II Tahun 2020 Set A	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	107,00	0,30	0,32	7,46	8,25	1d+
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0027	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	115,40	25,76	29,84	6,63	8,75	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0027	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,25	1,00	1,04	6,95	7,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0027	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,25	0,50	0,52	6,51	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0027	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	0,50	0,52	7	8	
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahun II Tahun 2019 Set A	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,85	1,00	1,03	5,99	9,00	1dA(d)
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun II Tahun 2019 Set B	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,75	2,00	2,68	5,28	9	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahun II Tahun 2016	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,19	29,00	29,64	3,77	8,50	1dA
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahun II Tahun 2016	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,19	29,00	29,64	3,77	8,50	1dA
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun II Tahun 2020 Set A	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	102,35	0,60	0,61	6,51	7,20	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan III WCOM Finance Tahun II Tahun 2019 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,18	17,00	17,71	6,00	9,85	1dA(d)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahun II Tahun 2018 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,46	0,50	0,52	6,63	8,50	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahun II Tahun 2018 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	108,85	10,00	10,89	7,45	9,75	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun IV Tahun 2020 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	109,93	1,19	1,15	7,68	8,90	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun IV Tahun 2020 Set D	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,40	0,20	0,22	7,73	9,00	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahun II Tahun 2020 Set C	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	104,25	0,20	0,21	7,77	9,00	1dAAA
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun II Tahun 2020 Set A	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	107,00	0,30	0,32	7,46	8,25	1d+
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	10,00	10,34	5,59	6,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,85	2,00	2,04	7,72	8,48	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	7-Apr-2021	9-Apr-2021	-	103,50	2,00	2,04	7,72	8,48	</

Perbankan masih melakukan pencadangan sebagai upaya refleksi kualitas kredit.

Vera Eve Lim, Direktur Keuangan Bank Central Asia (BCA)

Kontan Kamis, 8 April 2021

Konter

Kerugian Bank Banten Semakin Membengkak

JAKARTA. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk optimistis, bisa bertahan melanjutkan bisnis. Optimisme itu di tengah kerugian yang semakin membengkak di tahun 2020.

Direktur Utama Bank Banten Agus Syabarrudin mengatakan, suntikan modal Rp 1,8 triliun lewat *rights issue* dan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) akan menopang bisnis. "CKPN saat ini meningkat seiring persetujuan hapus kredit sebesar Rp 700 miliar dan ditambah Rp 300 miliar lagi. Pergerakan kerugian itu tidak serta merta membuat pemburukan aset," katanya dalam keterangan resmi yang diterima KONTAN, Rabu (7/4).

Bank Banten juga tengah fokus membangun tata kelola agar menjaga kepercayaan publik. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat rugi bersih Rp 308,15 miliar, melonjak dari rugi Rp 137,55 miliar tahun 2019. Pendapatan bunga bersih hanya Rp 33,74 miliar, turun 53,8% *year on year*. Sementara beban operasional lain mencapai Rp 294,6 miliar dan CKPN yang dikeluarkan Rp 23,19 miliar.

Aset Bank Banten turun menjadi Rp 5,33 triliun dari Rp 8,09 triliun. Kredit turun dari Rp 5,21 triliun menjadi Rp 2,96 triliun. *Non performing loan (NPL) gross* mencapai 22,27% pada tahun 2020, melonjak dari 5,01% pada 2019 dan NPL net i level 4,51% atau naik dari 4,01% di 2019.

Dina Hutaurok

Transaksi Remitansi Bank Mandiri Masih Turun



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

JAKARTA. Kinerja bisnis remittance perbankan masih melambat. Salah satunya terjadi di Bank Mandiri. Frekuensi transaksi pengiriman uang internasional di bank ini masih turun 7% pada kuartal I 2021.

SVP Retail Deposit Products and Solution Bank Mandiri, Evi Dempwati mengatakan, penurunan ini masih merupakan lanjutan tren penurunan transaksi akibat kondisi pandemi Covid-19 yang dimulai sejak Maret 2020. "Namun, tren frekuensi transaksi sudah naik dari oktober 2020, walaupun belum kembali ke level sebelum pandemi," katanya pada KONTAN, Rabu (7/4).

Negara-negara yang menjadi penyumbang terbesar transaksi remittance Bank Mandiri adalah negara yang menjadi tujuan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Seperti Malaysia, Hong Kong, Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Singapura. Evi bilang, sama seperti Indonesia, pertumbuhan transaksi di negara-negara tersebut mengalami perlambatan.

Menurut Evi, negara yang paling prospektif saat ini untuk bisnis remittance adalah Timur Tengah. Bisnis Mandiri di sana masih tumbuh meski market secara umum turun cukup dalam. Bank Mandiri tetap optimistis bisnis remittance masih bisa tumbuh tahun ini dan menargetkan tumbuh 20% dengan *fee based income* meningkat 7%.

Dina Hutaurok

SIMPANAN BANK

Giro Naik, Pebisnis Bersiap Ekspansi

JAKARTA. Tren simpanan di perbankan terus meningkat hingga awal 2021. Data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terbaru mencatat, simpanan masyarakat naik 9,7% *year on year* (oy) menjadi Rp 6.726 triliun pada Februari 2021. Secara bulanan atau *month to month* (MoM), juga meningkat 1,3%.

Ada peningkatan nominal simpanan untuk *tiering* nominal di atas Rp 5 miliar sebesar 3,6% mom, dan secara tahunan tumbuh 13,2% oy menjadi Rp 3.283 triliun per Februari 2021. Di lain sisi, nominal simpanan dengan *tiering* di bawah Rp 100 juta turun 1,3% secara bulanan namun naik 5,9% secara tahunan menjadi Rp 907 triliun.

Kontribusi deposito memenuhi posisi teratas sebesar Rp 2.749 triliun atau 40,9%, disusul tabungan sebesar Rp 2.114 triliun sebesar 31,4%, dan giro sebesar Rp 1.787 triliun sebanyak 26,6%. Namun secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi sejauh ini adalah giro sebesar 19,8% oy. Sementara sertifikat deposito mengalami penurunan terbesar yakni turun 77,4% oy.

Ketua Dewan Komisioner LPS, Purbayu Yudhi Sadewa mengatakan, pertumbuhan giro yang cukup tinggi menjadi indikasi awal bahwa ekonomi bergerak ke arah yang lebih baik. Ini mengindikasikan ekonomi sedang bergerak ke arah yang lebih cepat.

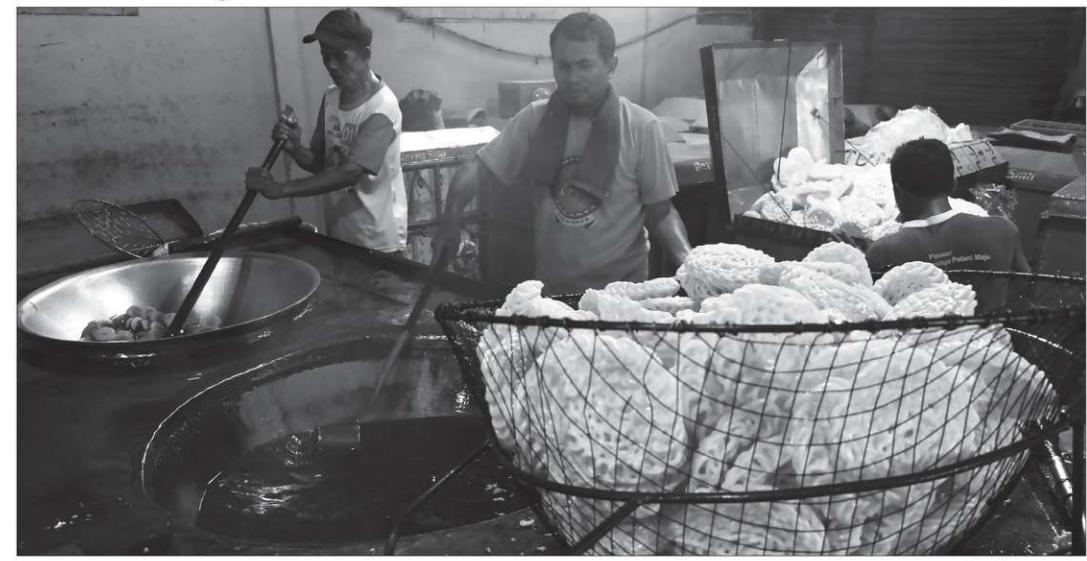


BRI mencatatkan simpanan dengan tier di bawah Rp 100 juta tumbuh dalam dua bulan pertama 2021.

Pertumbuhan giro disertai oleh penurunan deposito, memberi indikasi para pelaku ekonomi mulai siap-siapa melakukan ekspansi dengan menambah data yang siap pakai lebih banyak. "Penurunan deposito memperkuat indikasi perkembangan ini, karena pada saat pelaku ekonomi akan meningkatkan aktivitasnya, mereka akan menambah uang kas dengan mengurangi deposito mereka," ujar Purbayu.

Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) mencatatkan simpanan dengan *tier* di bawah Rp 100 juta malah tumbuh 7,5% oy dalam dua bulan pertama

Plafon Kredit Program KUR



Pekerja menggoreng kerupuk di salah satu pabrik kerupuk di Jakarta, Rabu (7/4). Pemerintah akan menambah plafon kredit dalam program kredit usaha rakyat (KUR). Pada akhir tahun 2020 lalu, penyaluran KUR sudah mencapai Rp 198,53 triliun. Penyaluran terbesar diberikan kepada kreditur dengan nilai Rp 10 juta hingga Rp 50 juta.

KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Pertebal Pencadangan, Antisipasi Kredit Macet

Ekonomi yang belum stabil mengharuskan bank berjaga risiko pemburukan kredit

Marshall Sautian

JAKARTA. Pandemi Covid-19 menyebabkan tingkat risiko kerugian perbankan meningkat. Ini praktis membuat bank agresif membentuk pencadangan yang cukup.

Besarnya risiko kredit juga membuat bank semakin berhati-hati dalam menyalurkan kredit. Untuk menghadapi situasi tersebut Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengeluarkan kebijakan berupa stimulus penjaminan kredit modal kerja untuk debitur korporasi dengan pinjaman mulai dari Rp 5 miliar hingga Rp 1 triliun. Sebaliknya, kredit yang diberikan penjaminan mulai dari Rp 10 miliar.

Aturan tersebut berlaku per tanggal 1 April 2021. Meski begitu perbankan bakal tetap memupuk pencadangan kredit. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) misalkan akan

memperkuat pencadangan sesuai dengan rencana bisnis perusahaan. Direktur Manajemen Risiko BRI Agus Sudianto menjelaskan, membentuk pencadangan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dinilai masih menantang.

Sekurang-kurangnya besarnya pencadangan yang dibentuk pada tahun 2021 akan setara dengan tahun sebelumnya. Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI), Aestika Oryza Gunarto menambahkan, secara rencana bisnis bank (RBB) piyahnya mematok rasio *non performing loan (NPL)* di level 3%.

Artinya, posisi rasio pencadangan BRI akan diupayakan untuk dijaga pada kisaran 250%. "Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pencadangan tersebut antara lain kondisi ekonomi serta tingkat kesuksesan restrukturisasi yang dilakukan BRI," ujarnya,

kemarin (7/4).

Sebagai catatan, tahun 2020 BRI mencatat NPL sebesar 2,94% meningkat dari tahun 2019 yakni 2,62%. BRI sudah membentuk rasio pencadangan 248% dari setahun sebelumnya 166,6%.

Provinsi juga naik signifikan menjadi Rp 64,1 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 37,5 triliun atau meningkat 70,93% oy.

NPL naik

Sementara itu, Direktur Keuangan Bank Central Asia (BCA), Vera Eve Lim menyatakan, perbankan masih akan tetap melakukan pencadangan sebagai upaya refleksi kualitas kredit ke depannya sejalan dengan pemuliharaan ekonomi di tahun 2021.

"Sepanjang tahun 2020, BCA membuka biaya pencadangan sebesar Rp 11,6 triliun, meningkat 152,3% oy. Sementara itu, NPL terjaga pada level 1,8%," ujar Vera.

Di sisi lain, pembentukan cadangan kredit juga menjadi kewajiban bank dalam rangka memenuhi ketentuan PSAK 71. Direktur Keuangan Bank BNI, Novita Widya Anggraini mengatakan, aturan itu sudah

memutuskan *expected loss*. Makanya ada kenaikan signifikan dari sisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

CKPN Bank BNI per Desember 2020 sebesar Rp 16,2 triliun. Novita menjelaskan tahun ini BNI akan tetap memperkuat sisi pencadangan guna mengantisipasi risiko penurunan kualitas kredit.

Sama halnya dengan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang berencana untuk menambah pencadangan opsional tahun ini sebesar Rp 1 triliun. Utamanya, cadangan tersebut akan dipakai untuk debitur restrukturisasi termasuk Covid-19.

Meski begitu, Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri,

Ahmad Siddik Badruddin memproyeksi tahun ini kemampuan membayar debitur bakal meningkat. Sebab di tahun lalu, jumlah kredit yang berpotensi menjadi NPL telah menurun.

Akhir tahun 2020 lalu, Bank Mandiri memprediksi sekitar 10%-11% dari kredit yang di-restrukturisasi berpotensi turun menjadi kredit bermasalah.

Tahun lalu Bank Mandiri mencatat NPL meningkat 76 basis point (bps) secara tahunan mencapai 3,09%. Adapun, tahun 2020 perseroan ini sudah meningkatkan rasio pencadangan sebesar 229,1% dari periode setahun sebelumnya 144,3% alias naik 85%.

Kredit dan NPL Berdasarkan Segmen (Rp triliun)

	Jan 2021	Jan 2020	oy (%)	Des-20
Modal Kerja	2.393,8	2.473,08	-3,2	2.465,41
NPL	98,71	89,83	9,88	95,68
Investasi	1.461,51	1.471,98	-0,71	1.468,68
NPL	43,63	35,26	23,73	43,33
Konsumsi	1.541,8	1.557,74	-1,02	1.547,45
NPL	28,51	27,06	5,35	27,68
Total kredit	5.397,12	5.502,81	-1,92	5.481,56
Total NPL	170,87	152,15	12,3	167,7

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

FINANCIAL MODELING FUNDAMENTAL

Financial model merupakan elemen penting dalam bisnis. Financial model menunjukkan bagaimana bisnis bisa menghasilkan keuntungan dan sangat membantu pebisnis dalam membuat keputusan-keputusan strategis. Menggunakan Excel, webinar ini akan membahas langkah demi langkah membuat financial model dan mempresentasikannya dalam grafik yang memukau dengan menggunakan international best practice.

14-15 APRIL 2021
14 APRIL : 09.00-15.00 WIB
15 APRIL : 09.00-12.00 WIB

TIKET
-3 JUTA-
1.499.500

PENDAFTARAN
<https://bit.ly/KAFMF-4>
0813 1111 6063

POWERED BY
Kontari Academy



IKIN SOLIHIN

MBA, CFA, FRM, FMVA, CSCP

PRAKTIS KEUANGAN

Maizal Walfajri

Kontan Kamis, 8 April 2021

Nasabah Berat Hati Ikut Restrukturisasi

Nasabah pasrah, dana mereka harus dicicil

Ferrika Sari

JAKARTA. Di tengah gembor-gembor keberhasilan restrukturisasi, nasabah Asuransi Jiwasraya tidak punya banyak pilihan agar uang mereka bisa kembali. Maklum, jika menerima restrukturisasi, akan ada pemotongan manfaat polis (*haircut*) pada skema yang

ditawarkan Jiwasraya.

Akibatnya, mereka tidak bisa mendapatkan manfaat polis secara keseluruhan. Mereka juga belum mendapat kepastian kapan polis akan segera dibayarkan.

Silvia, nasabah Bank Tabungan Nehrha (BTN) yang membeli produk Jiwasraya Proteksi Plan sejak tahun 2018. Hingga saat ini, dananya

masih tersangkut di Jiwasraya sebesar Rp 200 juta. Itu belum termasuk nilai tunai akhir periode investasi.

Guna mendapatkan uangnya kembali, ia akhirnya memilih opsi restrukturisasi. Orang tua tunggal dengan dua anak ini terpaksa menerima keputusan pemerintah dengan mengikuti skema tersebut.

Dari sekian opsi restrukturisasi yang ditawarkan ia mengambil skema plan C agar pembayaran lebih cepat. (*lihat tabel*)

Ia sebenarnya keberatan karena sudah menunggu pembayaran sejak tiga tahun

Perlindungan Kendaraan dan Rumah



KONTAN/Carlous Agus Waluyo

Direktur Keuangan PT KSK Insurance Indonesia, Suharjo Lumbanraja (kiri), Presiden Direktur PT KSK Insurance Indonesia Dato' Dr. Sharifuddin Wahab (tengah) dan Head of Agency PT KSK Insurance Indonesia Eny Handayani (kanan) berbicara usai peluncuran program KSK Peduli Motor Vehicle di Jakarta, Rabu (7/4). PT KSK Insurance memperkenalkan program KSK Peduli Vehicle, yang merupakan perlindungan mobil digabungkan dengan asuransi kecelakaan dan asuransi kebakaran rumah.

Restrukturisasi Polis Korporasi

1 Polis Pegawai Aktif	Haircut 5% dari nilai tunai	Produk PHT (Normalisasi pengembangan market rate/JIBOR)
2 Nilai Tunai Anuitas Pasif Pensiunan	Normalisasi Tarif	1. Top up premi, 2. manfaat tetap, 3. jangka waktu tetap
2 Nilai Tunai	Normalisasi Tarif	1. jangka waktu tetap, 2. manfaat turun, 3. jangka waktu tetap

Restrukturisasi Polis Ritel

1 Aktif dengan premi berkala	Haircut 5% dari nilai tunai	Produk JS Tampan (normalisasi pengembangan sebesar market rate/JIBOR. Polis tidak dapat dibatalkan dalam 3 tahun dari manfaat asuransi kematian mengikuti polis lama)
2 Aktif dengan premi setakaligus	Haircut 5% dari nilai tunai	Produk JS Mantap (Normalisasi pengembangan sebesar market rate/JIBOR. Manfaat tahapan setiap tahun sebesar 5%, 10%, 20%, 30% dan 35% dengan proteksi asuransi kecelakaan sebesar 25% dari dana awal)
3 Aktif pasif pensiunan	Normalisasi Tarif	Produk JS Anuitas (Normalisasi manfaat anuitas bulanan sesuai produk JS Anuitas restrukturisasi dengan normalisasi tarif)

Restrukturisasi Polis Bancassurance

1 Alternatif Utama	Mantap Plus - Plan A	Pembayaran 100% nilai tunai produk saving plan (dana awal) dicicil selama 15 tahun tanpa bunga ditambah asuransi kecelakaan sebesar 25% dari dana awal. Tahapan setiap tahun 5% di tahun ke-1 s/d ke -10 dan 10% di tahun ke -11 dan ke -15
2 Opsi 1	Mantap Plus - Plan B	Pembayaran kurang lebih 71% (haircut 29%) nilai tunai produk saving plan (dana awal). Nilai tunai dicicil selama 5 tahun tanpa bunga ditambah asuransi kecelakaan sebesar 25% dari dana awal. Tahapan setiap tahun masing -masing 15%, 5%, 5%, 5% dan 41%
3 Opsi 2	Mantap Plus - Plan C	Pembayaran kurang lebih 69% (haircut 31%) nilai tunai produk saving plan (dana awal) pembayaran dan 10% paling lambat 3 bulan setelah polis diterbitkan ke IFG Life. Sisa 59% dicicil selama 5 tahun tanpa bunga ditambah asuransi kecelakaan 25% dari dana awal. Tahapan setiap tahun masing 10%, 5%, 5%, 9% dan 30%.

Sumber: Situs resmi Jiwasraya

■ ATURAN TEKNOLOGI INFORMASI

Lembaga Non Bank Harus Siapkan Komite Teknologi

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) yang memiliki aset di atas Rp 1 triliun untuk membentuk komite pengaruh teknologi informasi (TI). Kewajiban tersebut tertuang dalam POJK Nomor 4/POJK.05/2021 mengenai manajemen risiko penggunaan teknologi informasi (TI).

Komite pengaruh TI ini berperan penting dengan memiliki wewenang untuk memberi pengaruh pada penyelenggaraan TI untuk sektor LJKNB. Adapun yang menjadi anggota dari komite ini, antara lain direktur yang membawahi satuan kerja penyelenggara TI, direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko, pejabat tertinggi yang membawahi satuan kerja penyelenggara TI, dan pejabat ter-

tinggi yang membawahi satuan kerja pengguna TI.

"Komite ini menjadi pihak yang harus dimintai pertanggungjawaban jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam konteks penyelenggaraan TI," ungkap Dewi Astuti, Kepala Departemen Pengawas IKNB IA OJK, Rabu (7/4).

Kewajiban baru berlaku se-telah setelah POJK ini diundangkan. Ini berarti, IKNB yang memiliki aset di atas Rp 1 triliun wajib sudah memiliki komite tersebut pada 17 Maret 2022.

Salah satu perusahaan keuangan non bank yang harus memenuhi aturan ini seperti PT Asuransi Wahana Tata (Aswata) yang memiliki aset Rp 4,1 triliun per Desember 2020. Presiden Direktur Aswata, Christian Winandi menyatakan, sejatinya Aswata

telah memiliki komite pengaruh TI. Namun memang perlu ada revisi untuk memenuhi aturan baru OJK ini.

Aswata juga menyatakan telah melaksanakan kewajiban lain dari POJK manajemen risiko penyelenggaraan TI terkait pusat pemeliharaan bencana. Christian menyatakan, Aswata telah memiliki pusat pemuliharaan bencana atau *disaster recovery center*.

PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (ACPI) juga siap melaksanakan kewajiban dari POJK tersebut. Hanya saja, ACPI masih akan memperdalam aturan tersebut. "Kami masih koordinasi dengan divisi terkait sambil mempertimbangkan lebih dulu," ungkap Purwoko, Direktur Kepatuhan ACPI, Rabu (7/4).

Adrianus Oktaviano

Saya berharap, jangan dipotong pokok dan tak dicicil 5 tahun, sudah 3 tahun menunggu.

Silvia, Nasabah Pembeli produk Proteksi Plan Jiwasraya

lalu tapi hanya ditawarkan skema cicil lima hingga 15 tahun dengan potongan pokok uang nasabah 29%-31%. "Saya berharap jangan di potong pokok dan tidak di cicil 5 tahun karena sudah 3 tahun saya menunggu dibayarkan. Jiwasraya yang korupsi kena-pa nasabah yang menjadi korban," tambahnya.

Sementara nasabah lain, Cicik yang uangnya tersangkut Rp 180 juta memilih opsi plan B. "Sebetulnya, saya mau pilih opsi pertama tapi rugi banyak," ungkap Cicik.

Walau belum ada kepastian akan dibayar, rencananya ia akan menggunakan dana tersebut untuk bayar utang. Mengingat, selama ini keluarganya memanfaatkan utang tersebut untuk usaha.

Cicik merasa nasabah su-

dhupotong.

Sebelumnya Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya menargetkan migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life bisa dilakukan pada Mei 2021, sejauh dengan batas akhir masa tugas tim. Sejauh ini, masih ada sekitar 20% pemegang polis yang belum berse-dia direstrukturisasi.

Hingga 30 Maret 2021, sekitar 87% atau setara 15.123 pemegang polis kanal *bancassurance* telah menyetujui program restrukturisasi. Lalu sebanyak 71% atau 131.111 peserta dari korporasi menyertu program tersebut.

Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya, R. Mahelan Prabantikris memohon maaf jika pola restrukturisasi ini tidak bisa memuaskan semua pihak. Langkah ini sebagai solusi terbaik agar tidak tumbul kerugian lebih besar. ■

Suku Bunga Penawaran JIBOR

7 April 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75438 %
6 Bulan	4,00000 %	3,90000 %	3,93688 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,14000 %

31 Maret 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,5563 %
3 Bulan	3,77000 %	3,75000 %	3,75125 %
6 Bulan	4,00000 %	3,90000 %	3,93438 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,13750 %

Sumber: LBBI BI

Konter

Pegadaian Meluncurkan Tiga Produk baru

JAKARTA. PT Pegadaian (Persero) terus berinovasi dengan meluncurkan beberapa fitur produk baru yakni Gadai Hari-an, Cicil Perhiasan dan Gadai Efek. Hal ini untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai kebutuhan nasabah.

Direktur Utama Pegadaian, Kuswyoto menyadari, kebutuhan masyarakat terus berkembang. Sehingga manajemen melakukan inovasi dengan menyediakan produk gadai dengan bunga harian bagi masyarakat yang membutuhkan dana jangka pendek. Seperti pedagang pasar, ibu rumah tangga dan pelaku usaha ultra mikro.

Mereka dapat mengakses produk gadai dengan bunga harian. "Tarifnya murah. Untuk pinjaman Rp 1 juta cukup membayar bunga Rp 900 per hari. Kami harap ini menjadi kabar gembira bagi masyarakat yang sendiri ini bergantung pada pembiayaan dengan bunga tinggi," kata Kuswyoto, dalam keterangan resmi, Selasa (6/4). Bagi masyarakat yang ingin mempunyai perhiasan emas, dapat mengakses produk Cicil Perhiasan melalui aplikasi Pegadaian Digital. Sedangkan investor saham atau efek lainnya, bisa mendapatkan dana segar dengan mengakses produk Gadai Efek.

Ferrika Sari



PT Asuransi Wahana Tata (Aswata) yang memiliki aset Rp 4,1 triliun per Desember 2020.

Tabloid Kontan 5 April - 11 April 2021

Bisnis-Bisnis yang Hoki berkat Vaksinasi

Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia semakin melaju kencang. Menjelang tahap ketiga mulai April 2021 ini, rata-rata penyuntikan telah menembus 500.000 dosis per hari. Tak lama lagi, laju vaksinasi bisa mencapai 1 juta dosis per hari. Kencangnya program vaksinasi ini jelas membawa berkah bagi bisnis-bisnis pendukungnya. Sebutlah bisnis jarum suntik. Dengan kebutuhan vaksinasi Covid-19 sebanyak 360 juta-400 juta dosis, sebanyak itu pula kebutuhan jarum suntiknya. Tak hanya jarum suntik, pebisnis boks pendingin pun tersenyum lebar. Tapi, kini ada ancaman stok vaksin menipis lantaran dihentikannya pengiriman vaksin AstraZeneca dan Novavax dari India. Akibat embargo ini, sasarannya vaksin bisa menurun drastis. Dampak lanjutannya: bisnis-bisnis pendukung vaksin ini?

Kontan 021-536 53 100
layanan berlangganan
promo@kontan.co.id
www.kontan.co.id
Facebook: KontanNews
Twitter: @KontanNews

Tabloid Kontan



Kontan WEBINAR

LIVE ON ZOOM

SUKSES KOMUNIKASI: MEMBANGUN HUBUNGAN SALING PERCAYA DALAM TIM

Penelitian oleh Dale Carnegie menemukan bahwa pemicu emosional yang mendorong keterlibatan karyawan adalah kepercayaan. Sebagai seorang pemimpin, adalah tanggung jawab Anda untuk menumbuhkan budaya kepercayaan di dalam tim Anda. Hubungan yang didasarkan pada kepercayaan menghasilkan kredibilitas dan rasa hormat, yang pada gilirannya menumbuhkan budaya bekerja bersama. Membangun dan memulihkan kepercayaan tidaklah mudah, tetapi menggunakan kiat-kiat yang tepat yang Anda pelajari dalam Webinar ini akan menolong Anda menghasilkan hubungan yang sehat dan saling percaya.

09.00-11.00 WIB

16 APRIL 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

<http://bit.ly/KA-PT> | 0813 1111 6063

POWERED BY KontanAcademy

TIKET
350.000

Produksi Mukena Naik



Suasana produksi mukena Siti Khadijah di Depok, Jawa Barat, Rabu (7/4). Memasuki bulan Ramadan, produksi mukena dengan kisaran harga Rp 400.000 hingga Rp 2 juta ini mencapai 20.000 potong per bulan, meningkat dibandingkan bulan biasa yang sebanyak 15.000 potong per bulan.

Gerai

Produksi Migas Naik, ENRG Kaji Akuisisi Aset Baru

JAKARTA. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mencatatkan pertumbuhan produksi minyak sebesar 46% *year-on-year* (oy) menjadi 3.444 barel per hari sepanjang 2020. Produksi minyak Energi Mega Persada pada tahun 2019 berkisar 2.363 barel per hari.

Meski produksi meningkat, rata-rata harga minyak pada tahun 2020 justru mengalami penurunan 35%. Pada 2019, rata-rata harga minyak berada di kisaran US\$ 67,42 per barel, sementara pada tahun lalu menurun ke kisaran US\$ 43,55 per barel.

Chief Communication PT Energi Mega Persada Tbk, Adinda Bakrie mengungkapkan, sepanjang tahun 2020 ketigatan operasional perusahaan ini terbilang padat. "Kami telah menyelesaikan pengeboran lima sumur pengembangan di Blok Malacca Strait. Langkah ini untuk meningkatkan produksi minyak dari blok tersebut," ungkap dia dalam keterangan resmi, Rabu (7/4).

Sepanjang tahun lalu, Energi Mega Persada juga mencatatkan kenaikan produksi gas sebesar 11% menjadi 171 juta standar kaki kubik per hari (mmscf/d).

Pencapaian tersebut sebesar tinggi dibandingkan produksi di sepanjang tahun 2019 sebesar 154 mmscf/d. Adapun untuk rata-rata harga gas di tahun 2020 tercatat lebih rendah 18% atau di kisaran US\$ 5,38 per seribu kaki kubik (mcf). Sedangkan pada tahun 2019, harga gas rata-rata berada di level US\$ 6,53 per mcf.

Direktur Utama PT Energi Mega Persada Tbk Syailendra Bakrie mengungkapkan, pihaknya akan terus mengembangkan bisnis, termasuk melalui akuisisi aset-aset baru. Dari sisi internal, ENRG bakal memacu bisnis lewat program pengembangan, juga penemuan cadangan migas baru melalui aktivitas eksplorasi.

Selain itu, Energi Mega Persada akan menggenjot efisiensi bila di seluruh lini organisasi. "Perusahaan juga terus memantau kesempatan yang ada untuk mengakuisisi aset baru yang dapat menambah nilai," kata Syailendra.

Intan Nirmala Sari

KRAS Bikin Subholding Infrastruktur

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) siap mengantarkan IPO Subholding Sarana Infrastruktur pada tahun 2022

Dimas Andi Shadewo

pembentukan subholding kepada para pemegang sahamnya. "Subholding ini sangat efektif karena *size* bisnis yang akan kami IPO jadi jauh lebih besar," klaim dia, Rabu (7/4).

Manajemen KRAS sudah memastikan bahwa Subholding Sarana Infrastruktur ini nantinya dipersiapkan untuk "digunakan dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (7/4).

Terlebih lagi, KRAS menyebutkan bahwa keempat anak usaha yang akan tergabung dalam subholding tersebut selama ini berkinerja positif. "Rencananya, IPO berlangsung pada kuartal I-2022, langsung oleh subholding-nya," ungkap Silmy.

Kinerja dari keempat anak usaha KRAS yang akan tergabung dalam Subholding Sarana Infrastruktur Krakatau Steel ini mencatatkan penjualan sebesar Rp 2,4 triliun dengan laba bersih Rp 420 miliar pada kuartal I-2022.

Krakatau Steel akan membentuk subholding dari beberapa anak usaha di bidang penyediaan energi, penyediaan air bagi pelanggan industri, pelabuhan dan kawasan industri. Anak usaha KRAS yang akan tergabung dalam subholding adalah PT Krakatau Daya Listrik (KDL), PT Krakatau Tirta Industri (KTI), PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), dan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC).

Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk, Silmy Karim mengonfirmasi, pihaknya sedang memproses pembentukan subholding Sarana Infrastruktur yang meliputi kajian hukum, pajak dan lain-lain. Proses tersebut bergulir secara paralel mengingat KRAS juga mengajukan persetujuan

yang lebih baik kepada pemegang saham.

KRAS bangun PLTS

Di sisi lain, Grup KRAS turus menggulirkan ekspansi usaha. Misalnya, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Akuo Energy Indonesia yang merupakan bagian dari grup perusahaan *renewable energy* asal Prancis, Akuo Energy SAS.

Silmy mengatakan, proyek *renewable energy* yang diaplikasikan dalam pemanfaatan Floating Solar PV Project alias pembangkit listrik tenaga surya (PLTS Terapung) dengan total investasi US\$ 14 juta. Kapasitas PLTS pada tahap awal adalah 16 MW dengan penghematan biaya listrik Rp 7,8 miliar per tahun. Proyek ini direncanakan beroperasi secara komersial pada akhir 2022.

"Selanjutnya, Krakatau Tirta Industri ditargetkan menambah kapasitas menjadi 40 MW," jelas Silmy. Proyek PLTS Terapung tersebut merupakan waduh penambangan air Krakatau Tirta Industri di Waduk Kremeng, Cilegon, Banten.

Menurut Silmy, pembentukan subholding tersebut juga dalam rangka kelanjutan transformasi Krakatau Steel dan Grup untuk mendorong pengelolaan anak perusahaan agar lebih maksimal, dapat berkembang lebih cepat, serta efisien sehingga pada akhirnya memberikan imbal hasil

Keempat anak usaha KRAS mencatatkan pendapatan Rp 2,4 triliun.

holding Sarana Infrastruktur Krakatau Steel.

Menurut Silmy, pembentukan subholding tersebut juga dalam rangka kelanjutan transformasi Krakatau Steel dan Grup untuk mendorong pengelolaan anak perusahaan agar lebih maksimal, dapat berkembang lebih cepat, serta efisien sehingga pada akhirnya memberikan imbal hasil

■ PROYEKSI MULTI INDOCITRA

MICE Kejar Pertumbuhan Penjualan 20%

JAKARTA. PT Multi Indocitra Tbk (MICE) optimistis pendapatan pada tahun ini tumbuh 20% *year-on-year* (oy) menjadi Rp 785,14 miliar. Proyeksi tersebut mempertimbangkan pencapaian MICE di awal tahun yang diklaim tumbuh 10% dibandingkan periode sebelumnya.

"Melihat performa kuartal I 2021, kami optimistis bisa *growth* dobel digit sampai akhir tahun nanti. Selain dari internal, kami melakukan pengembangan produk baru, pasar juga sudah menunjukkan tren kenaikan menuju kondisi normal seperti sebelum pandemi," ucap Direktur PT Multi Indocitra Tbk, Hendro Bibowo kepada KONTAN, Senin (5/4).

Pada tahun lalu, MICE mencatatkan penurunan penjualan dan pendapatan sebesar Rp 654,28 miliar. Jumlah tersebut menurun 7,18% dibandingkan realisasi di periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 704,89 miliar.

Hendro menyebutkan, salah satu strategi MICE untuk meningkatkan kinerja pada tahun ini adalah melakukan pengembangan berbagai jenis produk, baik di segmen kosmetik

maupun produk kebersihan. "Kami mengeluarkan *new line product* di beberapa *brand* seperti kategori kosmetik dekoratif *brand* Kaila dan produk *sanitizer* untuk ibu dan bayi pada *brand* Pigeon," ungkap dia.

Pada tahun ini, MICE juga berencana meluncurkan jumlah produk baru dari *brand* yang mereka pegang. Namun Hendro belum bisa memerinci jenis produk apa saja yang akan dirilis. Manajemen MICE meyakini produk baru tersebut akan berdampak positif terhadap kinerja tahun ini. "Untuk produk baru memang ada beberapa yang belum *launching*, tapi kami mengharapkan bisa berkontribusi signifikan terhadap *portfolio brand* terkait," tambah Hendro.

Demi memuluskan target bisnis tahun ini, MICE mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 30 miliar. Dana itu bersumber dari kas internal dan fasilitas perbankan. MICE akan menggunakan dana belanja modal untuk berbagai keperluan *expansion consumer good* (FMCG). Oleh karena itu, mereka akan menggunakan sebagian dana



Dok. MICE

rik, pembelian kendaraan transportasi logistik serta sewa gudang baru untuk ekspansi bisnis baru," terang Hendro.

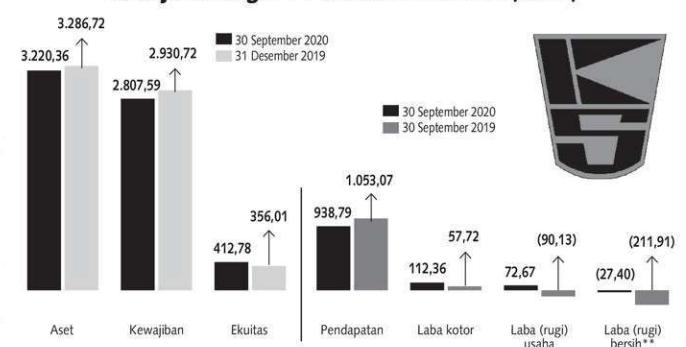
Multi Indocitra juga akan memperkuat lini bisnis distribusi produk *fast moving consumer good* (FMCG). Oleh karena itu, mereka akan menggunakan sebagian dana

belanja modal untuk menambah angkutan logistik dan menyewa gudang baru.

Dari sekian strategi bisnis yang akan berjalan pada tahun ini, MICE menargetkan pertumbuhan pendapatan bisa mencapai 20% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu.

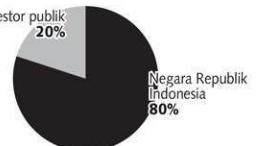
Vina Elvira Dwi Putri

Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel Tbk (KRAS)*



Keterangan: *dalam juta dollar AS, **laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Pemegang Saham KRAS*



Perincian Pendapatan KRAS

	30-Sep-20	30-Sep-19
Penjualan produk baja lokal	740,78	776,60
Penjualan produk baja ekspor	41,87	90,92
Real estat dan perhotelan	17,37	29,45
Rekayasa dan konstruksi	18,70	22,02
Jasa pengelolaan pelabuhan	56,70	62,28
Jasa lainnya	63,38	71,81

Keterangan: dalam juta dollar AS

Sumber: Laporan keuangan KRAS

*Per 28 Februari 2021

Sumber: RTI

Kontan WEBINAR

DATA ANALYSIS & VISUALIZATION WITH EXCEL

Data analysis membuka peluang baru untuk memberikan New Value Added bagi Perusahaan. Kuasai advanced analytical tool and techniques Excel yang akan membuat anda menjadi ahli dalam melakukan data analysis untuk big data sheet dan membuat dashboard interaktif yang akan mengesankan atasannya, rekan kerja dan audience anda. Anda akan menyelesaikan 2 project dengan menggunakan real-world data sets.



21-22 APRIL 2021

21 APRIL : 09.00-15.00 WIB

22 APRIL : 09.00-12.00 WIB

TIKET - 2.000.000 - 1.499.500

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KA-DAV2> | 0813 1111 6063

IKIN SOLIHIN

MBA, CTP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP

PRAKТИKU KEUANGAN

POWERED BY Kontan Academy

Kontan Kamis, 8 April 2021

Stimulus Bebas Ongkir Memantik Bisnis Logistik

Para pelaku bisnis logistik masih menantikan aturan pelaksana subsidi ongkir belanja online

**Amalia Nur Fitri,
Venny Suryanto**

JAKARTA. Pemerintah akan menggugur stimulus senilai Rp 500 miliar untuk subsidi transaksi belanja *online* di *marketplace*. Dana subsidi tersebut berupa gratis ongkos kirim alias ongkir bagi pembelian produk pada saat belanja *online* menjelang Lebaran.

Untuk mendorong transaksi di hari belanja nasional, pemerintah akan memberikan subsidi ongkir pada H-10 dan H-5 Lebaran.

Apabila rencana itu benar-benar terwujud, maka para pengusaha jasa logistik bakal menikmati berkah tersebut.

Co-founder Paxel, Zaldy Ilham Masita mengakui pihaknya belum mengetahui persis bagaimana detail rencana subsidi transaksi yang mencapai Rp 500 miliar akan mengucur dalam bentuk bebas ongkir. "Jangan sampai subsidi itu malah dipakai untuk belanja produk impor di *marketplace*. Kita berharap subsidi tersebut dipakai untuk membantu *seller* di luar Jakarta bahkan luar Jawa agar bisa menjual produk ke Jabodetabek dengan ongkir yang lebih murah," kata dia kepada KONTAN, Rabu (7/3).

Untuk itu, dia mengatakan Paxel belum bisa memproyeksikan berapa kenaikan transaksi dengan adanya subsidi tersebut. Hal itu lantaran belum ada detail rencana stimulus tadi. Namun yang pasti, menjelang Lebaran biasanya transaksi *online* akan meningkat hingga 40%.

Namun, Paxel menargetkan pada momentum Lebaran tahun ini mereka akan menambah jumlah angkutan untuk menghadapi lonjakan pengi-

riman, terutama pada pengiriman makanan yang kenaikan permintaannya bisa mencapai 100%. Manajemen Paxel juga berharap transaksi pada tahun ini dapat mencapai pertumbuhan hingga 200% dibandingkan tahun 2020.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), pengelola ekspedisi Anteraja, juga masih menunggu aturan pelaksanaan insentif pemerintah senilai Rp 500 miliar untuk subsidi ongkir. "Kami belum mendapatkan petunjuk yang

jelas seperti apa," ungkap Presiden Direktur ASSA, Prodjo Sunarmanto, Rabu (7/4).

Manajemen Anteraja juga mengaku tidak menyiapkan strategi khusus dalam menyambut momentum Ramadhan dan Lebaran tahun ini.

Selama ini, pada momentum bulan puasa Anteraja mencatatkan pertumbuhan volume pengiriman barang sekitar 30% dari bulan biasa.

Hingga akhir tahun 2021, Anteraja menargetkan rata-rata pengiriman bisa menca-

pai 400.000 parcel per hari. Saat ini, rata-rata volume pengiriman Anteraja berkisar 300.000 - 350.000 per hari.

Di pengujung tahun 2020, Anteraja berhasil meningkatkan volume pengiriman mencapai lebih dari 500% dibandingkan realisasi di akhir tahun 2019.

Untuk mencapai target tahun ini, Anteraja tengah menambah jumlah kurir dan lokasi operasional. Anteraja memang sedang membangun jaringan untuk memperluas

jangkauan pasarnya.

Direktur Utama PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX), Budiyanto Darmastono juga masih menerka-nerka skema subsidi ongkir. "Kami belum tahu, apakah langsung ke *marketplace* atau ke perusahaan logistik," kata dia.

Namun, kebijakan ini berpotensi mengerek volume pengiriman barang. Secara umum, untuk mengantisipasi kenaikan permintaan, SAPX berencana menambah jumlah kendaraan dan kurir. ■

Peluncuran Onassis Smart Living



Chief Marketing Officer (CMO) Onassis Bellucci Group, Afret Handoko Tenny (kanan) bersama brand ambassador Onassis Bellucci Group, Titi Kamal (kiri) saat peluncuran Onassis Smart Living di Tangerang Selatan, Rabu (7/4). Onassis Smart Living memperkenalkan teknologi terbaru yang ditanam dalam pelbagai produk alat rumah tangga seperti smart lock, smart bulb, smart cctv, smart microwave oven dan banyak lagi yang terkoneksi ke dalam satu aplikasi yaitu Onassis Smart Apps yang bisa diunduh dari playstore dan appstore.

BISNIS PIPA BAJA

Kinerja Spindo Terdengkrak Stimulus dan Vaksinasi

JAKARTA. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk alias Spindo optimistis menjalani bisnis pada tahun ini. Meski kondisi pandemi Covid-19 belum berakhir di Indonesia, manajemen Spindo meyakini akan membuka pertumbuhan yang signifikan di sepanjang tahun 2021.

"Spindo melihat 2021 sebagai hal yang menjanjikan. Kami mengharapkan peningkatan 20% dalam penjualan," ungkap Sekretaris Perusahaan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, Johannes Edward dalam acara *analyst meeting* virtual, Rabu (7/4).

Emiten berkode saham ISSP di Bursa Efek Indonesia ini menilai, dukungan penuh dari pemerintah, baik berupa kebijakan maupun bantuan stimulus pada sektor tertentu menjadi kunci perbaikan kinerja mereka di tahun ini.

Misalnya, program vaksinasi massal Covid-19 yang berlalu sejak awal tahun 2021, diharapkan dapat kembali menggariskan pertumbuhan ekonomi di tanah air, termasuk sektor besar dan baya.

"Kombinasi dari stimulus yang diberikan pemerintah, pengembangan dan peluncuran

an vaksin yang sukses akan semakin meningkatkan perkonomian termasuk sektor baja. Kami yakin pemerintah masih sangat konsisten untuk inisiatifnya sehubungan dengan sektor manufaktur lokal," ujar Johannes.

**Spindo
mengalokasikan
dana capex
tahun ini hingga
Rp 70 miliar.**

Pada tahun ini, ISSP akan memfokuskan agenda bisnis dengan mengoptimalkan penjualan di beberapa wilayah di Indonesia. "Melihat lebih jauh, kami akan melanjutkan fokus pada optimalisasi penjualan dan pemerasan melalui beberapa cara, di antaranya *customer education*, memanfaatkan forum seminar *online* serta saluran digital lainnya yang telah terbukti berdampak positif," kata Edward.

Manajemen Spindo juga akan meningkatkan kolaborasi dengan para distributor di sepanjang tahun ini.



ISPP juga akan meningkatkan kolaborasi dengan para distributor di tahun ini.

Untuk memuluskan agenda bisnis di sepanjang tahun ini, ISSP mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 50 miliar hingga Rp 70 miliar.

Manajemen Spindo akan menggunakan dana yang ber-

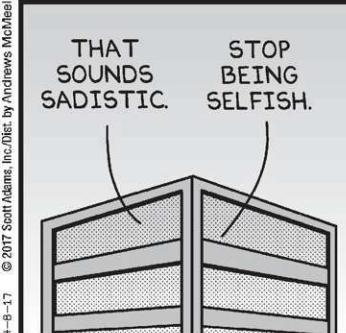
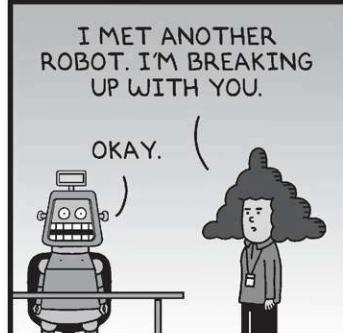
sumber dari arus kas internal ini untuk sejumlah kegiatan demi menunjang kinerja bisnis tahun ini. "Kami akan menggunakan dana capex tersebut untuk perbaikan mesin, juga untuk perbaikan gedung di Makassar dan mungkin satu daerah lain di Indonesia," ungkap Johannes.

Berdasarkan laporan ke-

uangan tahun lalu, manajemen Steel Pipe Industry membukukan penjualan bersih sebesar Rp 3,78 triliun. Jumlah itu menyusut 23% dibandingkan realisasi 2019 senilai Rp 4,89 triliun. Adapun laba bersihnya menurun 5% (yoy) menjadi Rp 175,83 miliar.

Vina Elvira Dwi Putri

DILBERT



Jangan sampai subsidi itu malah dipakai untuk belanja produk impor di *marketplace*.

**Zaldy Ilham Masita,
Co-founder Paxel**

untuk belanja produk impor di *marketplace*.

**Zaldy Ilham Masita,
Co-founder Paxel**

■ BISNIS GUDANG

Bisnis Pergudangan Masih Bertumbuh



ANTARA/Zobur Karuru

Permintaan pergudangan tahun lalu disokong oleh tumbuhnya segmen ekonomi digital atau e-commerce.

JAKARTA. Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) optimis kinerja kawasan industri dan pergudangan bakal bertumbuh tahun ini. Undang-Undang Cipta Kerja hingga vaksinasi Covid-19 akan menjadi pemandangan.

Dari sisi pergudangan, dia menyebutkan tahun lalu segmen ini termasuk yang bisa bertahan. Bahkan, beberapa area mencatatkan pertumbuhan hingga 20%-30%.

Permintaan pergudangan tahun lalu disokong segmen ekonomi digital atau e-commerce. Padahal ini, Sanny yakin permintaan pergudangan akan terus menjanjik.

"Melalui e-commerce, banyak produk dari luar negeri masuk dan membutuhkan pergudangan.

**Banyak produk
luar negeri
masuk dan
membutuhkan
pergudangan.**

kan dorongan untuk menggerakkan kegiatan ekonomi, yang sekarang mulai meningkat. Tahun ini tentunya lebih baik," ujar Sanny.

Dari sisi pergudangan, dia menyebutkan tahun lalu segmen ini termasuk yang bisa bertahan. Bahkan, beberapa area mencatatkan pertumbuhan hingga 20%-30%.

Permintaan pergudangan tahun lalu disokong segmen ekonomi digital atau e-commerce.

Padahal ini, Sanny yakin permintaan pergudangan akan terus menjanjik.

"Bicara keseluruhan ada pengurangan kegiatan produksi maupun permintaan lahan industri. Namun ada beberapa industri tertentu yang masih berjalan baik," ungkap dia kepada KONTAN, Selasa (6/4).

Untuk sektor yang terdampak, penurunan aktivitas industri bisa mencapai 40%-50% sepanjang tahun lalu.

Dari sisi permintaan lahan, penurunan mencapai 30%. "Tapi masing-masing sektor berbeda," sambar Sanny.

Untuk sektor yang terdampak, penurunan aktivitas industri bisa mencapai 40%-50% sepanjang tahun lalu.

Dari sisi permintaan lahan, penurunan mencapai 30%. "Tapi masing-masing sektor berbeda," sambar Sanny.

Dia optimistis kinerja tahun ini membaik. Ada sejumlah katalis positif seperti implementasi UU Cipta Kerja beserta aturan turunannya seperti Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden. Selain itu, program vaksinasi massal Covid-19 sudah mulai berjalan dan ada pelengkapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Sanny pun berharap, bisnis kawasan industri kembali pulih sejak tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19.

"Sedikit banyak itu memberi-

Ridwan Nanda Mulyana

Gera

MPPA Antisipasi Permintaan Menjelang Puasa & Lebaran

JAKARTA. Memanfaatkan momentum bulan Ramadhan, pengelola Hypermart, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) tidak menggejot penjualan.

Salah satu strategi MPPA adalah menyiapkan pasokan barang-barang kebutuhan masyarakat saat bulan Ramadhan yang sudah bergairah pada pekan depan.

Secretaris Perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk, Danny Kojongyan menyebutkan, tren penjualan sejak awal tahun 2021 sudah mulai meningkat. Begitu pula pada bulan April ini yang juga bertepatan dengan momentum Ramadhan dan Lebaran.

MPPA optimistis penjualan tahun ini akan lebih baik, meski pandemi korona masih melanda tanah air. "Tren penjualan dari awal tahun sampai sekarang sesuai harapan kami, walaupun pandemi Covid-19 masih mempengaruhi tingkat belanja konsumen," ungkap Danny.

MPPA enggan menyebutkan secara pasti target penjualan pada momentum Ramadhan dan Lebaran kali ini. Namun Danny menilai program promosi yang dijalankan dapat membantu mendongkrak penjualan, mengingat saat ini konsumen sudah semakin selektif dalam memilih produk.

"Sampai saat ini konsumen di toko kami sebagian besar masih memilih produk dengan merek nasional, namun memang konsumen saat ini lebih kritis dalam melihat harga atau melihat *value* dari penawaran harga yang ada. Dari sini, fungsi promosi yang berkelanjutan juga cukup penting," ungkap Danny.

Vina Elvira Dwi Putri

Kontan Kamis, 8 April 2021

■ SUAP DI KEMENTERIAN ESDM

KPK Telisik Peran Dua Pejabat Negara

KPK menangkap dan menahan Samin Tan, pemilik PT Borneo Lumbung Energy and Metal Tbk (BORN), Senin (5/4).

JAKARTA. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan terus mendalami peran mantan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan dan Anggota DPR dari Fraksi Partai Golkar Melchias Marcus Mekeng.

KPK masih mendalamai peran mereka dalam kasus dugaan suap terminasi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) di Kementerian ESDM.

Seperi kita tahu KPK baru menangkap dan menahan Samin Tan, pemilik PT Borneo Lumbung Energy and Metal Tbk (BORN), Senin (5/4).

Samin Tan merupakan tersangka dalam perkara tersebut sejak 1 Februari 2019 dan menyandang status sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO) pada April 2020.

"Kami akan kembangkan seperti apa, Pak Mekeng, yang disebut juga Pak Jonan nanti kami lihat sampai sejauh mana perannya," kata Karyoto Deputi Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi, Selasa (6/4).

Dalam kasus ini, Samin Tan didugah telah memberikan suap kepada Eni Maulani Saragih selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR periode 2014-2019 dari Fraksi Golkar sebesar Rp 5 miliar.

Suap ini agar Eni mengurus

Vandy Yhulia Susanto

Jelajah**Target Pemerintah: Vaksin Lansia sampai Juni 90%**

JAKARTA. Pemerintah terus berupaya mempercepat proses vaksinasi kepada warga senior atau lanjut usia (Lansia). Karena itu ada kemudahan bagi kelompok umur ini untuk mengikuti vaksinasi.

Kini semua lansia yang ingin mendapatkan vaksinasi bisa mendatangi pos pelayanan vaksinasi ataupun sentral vaksinasi tanpa perlu keterangan domisili lagi. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemkes) Siti Nadia Tarmizi, Rabu (7/4) mengharapkan, minimum 90% lansia sudah mendapatkan vaksinasi dosis pertama di akhir Juni 2021 mendatang. Vaksinasi bagi lansia ini penting untuk meminimalkan angka kematian akibat Covid-19. Terlebih lansia memiliki tingkat kematian (*fatality rate*) tinggi saat terinfeksi virus korona Covid-19.

Saat ini pemerintah sudah membuat banyak sentra vaksinasi baik itu yang ada di Puskesmas maupun juga di beberapa pos-pos layanan vaksinasi milik pemerintah. Akhirnya vaksinasi terhadap lansia memang diperlukan, mengingat tingkat partisipasinya yang masih di angka 8,2% secara nasional, sedangkan target vaksinasi Covid-19 bagi lansia ialah 21,5 juta orang.

Hindra Irawan Satari, Ketua Komite Nasional Kejadian Iktuan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) menjelaskan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masih rendahnya tingkat partisipasi lansia dalam vaksinasi. Diantaranya ialah adanya keraguan dan ketakutan dari lansia calon penerima vaksin Covid-19.

Ratih Waseso Aji

Target pemerintah 90% lansia mendapatkan vaksinasi dosis pertama di akhir Juni 2021.

Siti Nadia Tarmizi, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan

Pengusaha Wajib Bayar Penuh THR Lebaran 2021

Pengusaha mengaku hingga saat ini masih kesulitan likuiditas untuk membayar THR

Abdul Basith Bardan

JAKARTA. Pemerintah memutuskan untuk mewajibkan pelaku usaha untuk membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) Lebaran kepada karyawan pada tahun ini.

Kebijakan tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Rabu (7/4).

Meski masih dalam kondisi pandemi Covid-19, Airlangga bilang kegiatan ekonomi disebut juga mulai kembali bergerak. Menurut Airlangga saat ini sudah waktunya swasta untuk memberikan THR sesuai aturan karena pengusaha sudah mendapatkan berbagai fasilitas insentif pemerintah.

Inisiatif yang diberikan pemerintah kepada pengusaha dianggap mampu memulihkan sektor industri. Ia mencontohkan kebijakan diskon pajak penjualan barang mewah

(PPnBM) untuk mobil terbutti mampu mendongkrak penjualan mobil hingga 143%.

Selain itu kebijakan yang sama untuk penjualan perumahan juga telah membebaskan peningkatan penjualan. Dalam catatan pemerintah penjualan rumah kepada masyarakat bawah naik 10%, lalu kepada masyarakat kelas menengah naik 20% dan masyarakat atas naik sebesar 10%.

Meskipun demikian Kementerian Ketenagakerjaan belum memutuskan kebijakan THR ini dan masih melakukan pembahasan aturan. "Sedang kami bahas untuk membuktikan apakah betul pengusaha mampu membayar THR," ujar Direktur Pengupahan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, Dinar Titus Jogawitani (7/4).

Menanggapi ini Presiden Konfederasi Serikat Pekerja

Indonesia (KSPI) Said Iqbal menginginkan ada kepastian pembayaran THR. Ia menatakan buruk tegas menolak bila pengusaha mencicipi pembayaran THR. "Prinsipnya buku meminta THR dibayar penuh, tidak dicicipi," kata Said.

Sebagai catatan, berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 tahun 2016, THR paling lambat dibayarkan tujuh hari sebelum hari raya keagamaan.

Sementara Ketua Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) DKI Jakarta Sarman Simanjorang mengatakan, belum pengusaha untuk THR sulit untuk dipenuhi karena ekonomi belum sepenuhnya pulih dan tak semua sektor industri bergerak positif.

"Menurut dunia usaha opsi mencicipi dan menunda menjadikan alternatif yang harus diputuskan bersama secara bipartit dengan regulasi dari pemerintah," ujar Sarman. ■

Gratis Ongkir Belanja Online

KABAR baik bagi penyuka belanja online. Menjelang Lebaran tahun ini, pemerintah bakal memberikan subsidi ongkos kirim belanja secara elektronik. Besaran anggaran yang pemerintah siapkan untuk subsidi ongkos kirim tersebut mencapai Rp 500 miliar.

Rencana pemberian subsidi ongkos kirim tersebut akan berlangsung pada saat hijrah program Hari Belanja Nasional berlangsung yakni pada 10 hari (H-10) dan 5 hari (H-5) menjelang Hari Idul Fitri. "Pemerintah akan mensubsidi ongkos kirim dan pemerintah menyiapkan anggaran Rp 500 miliar," kata Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Rabu (7/4).

Hari belanja nasional yang digelar melalui platform online itu nantinya diperuntukkan bagi produk dalam negeri. Diharapkan hari belanja nasional ini bisa menggenjot konsumsi masyarakat saat pandemi korona.

Namun pemerintah menegaskan, subsidi gratis ongkir transaksi di hari belanja nasional menjelang Lebaran 2021 ini hanya berlaku bagi pembelian produk nasional yang dijual usaha kecil dan menengah dalam negeri. Pemerintah belum menjelaskan lebih detail bagaimana kriteria dari produk dalam negeri tersebut. Menko Airlangga juga tidak memberikan perincian berapa banyak perusahaan logistik yang dilibatkan (*lihat halaman 12*). ■

Vaksinasi Awak Media

Petugas medis melakukan penyuntikan vaksin Covid-19 kepada jurnalis di Balai Kota, Jakarta, Rabu (7/4). Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi awak media ini juga dilaksanakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, setiap peserta harus memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer. #ingatpesanibu #pakaimasker #cucitangan #hindarikerumunan

JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN

Beleid Teknis Jaminan Kehilangan Kerja Belum Siap

JAKARTA. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Permenaker Rekomposisi Iuran; Ketiga, Permenaker Tata Cara Pendaftaran Pemilhan Jenis Pelatihan, Lembaga Pelatihan dan Pemanfaatan Pelatihan; Keempat, Permenaker tentang Tata Cara Pemana-

Cara Pendaftaran; Kedua, Permenaker Rekomposisi Iuran; Ketiga, Permenaker Tata Cara Pendaftaran Pemilhan Jenis Pelatihan, Lembaga Pelatihan dan Pemanfaatan Pelatihan; Keempat, Permenaker tentang Tata Cara Pemana-

ayat 2 pasal 37 tahun 2021. Proses yang sama pun tengah dilakukan untuk Permenaker tentang Rekomposisi Iuran.

"Sementara itu, dua Permenaker lainnya masih dalam proses perancangan," ujar Ida, Rabu (7/4).

Tak hanya Permenaker, Ida juga menyebut PP 37/2021 ini juga mengamanatkan Kementerian Keuangan (Kemkeu) untuk mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Tata Cara Pembayaran Iuran yang dibayar oleh Pemerintah, PMK tentang

Pembentukan Manfaat Pelatihan, dan PMK tentang Dana Awal.

Dengan adanya PP 37/2021 ini, maka akan ada revisi terhadap PP 44 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan program JKK dan JKJ serta PP 55 tahun 2015 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial.

Menurut Ida, revisi atas PP 44/2015 ini sudah mendapatkan persetujuan dari presiden, sementara revisi atas PP 55/2015 sedang dalam proses finalisasi.

Tak hanya itu, adanya aturan

Lidya Yuniartha Panjaitan



Kontan klasiva

**AGEN**

Agen/Distributor AMDK Brand Baru Berkualitas Baik Peminat Kontak WA : 0813 9865 9393

1100012987

RAGAM

IKLAN KONTAN

(021)80626688 / 80626699

ext. 61163 / 61164 / 61165

Kontan
Berdicara Bisnis Indonesia

KLASIVA

IKLAN KONTAN

Tel. (021)80626688 / 80626699

ext. 61163 / 61164 / 61165

Koreksi IHSG akhir Maret 2020 menjelaskan kerugian investasi saham BP Jamsostek.

Siswa Rizali, Komite Investasi dan Penempatan di BPKH

Kontan Kamis, 8 April 2021

Tajuk

Bikin IMF Kecele

Hasbi Maulana

Tahun 2020 adalah titik nadir kehidupan ekonomi dunia.

Pandemi Covid-19 yang "memengaruhi" orang di rumah atau kota masing-masing telah menghentikan pertumbuhan di seluruh planet.

Tentu tahun 2021 ini terasa lebih cerah dibanding tahun lalu yang sangat dengan statistik Covid-19 mengejutkan. Angka vaksinasi korona yang bertambah saat hari telah menuntup optimisme praktisi bisnis.

Indeks Kepercayaan CEO Kontan Kuartal II 2021 yang baru saja dirilis menunjukkan gelaja baik itu.

Hasil survei Kontan terhadap 38 pucuk pimpinan perusahaan terkemuka pelbagai sektor menyimpulkan: para pengusaha sangat yakin bisnis akan bergulir lancar. Tingkat optimisme mereka memasuki kuartal II 2021 bahkan melebihi keyakinan dalam kondisi normal.

Seiranya, Dana Moneter Internasional (IMF) juga berada saja naikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 6% tahun ini. Sebelumnya, pada Januari 2021 lalu, proyeksi pertumbuhan ekonomi global oleh IMF baru setinggi 5,5%.

Amerika Serikat (AS) menjadi negara maju dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tercepat, yaitu sebesar 6,4%. Itu akan menjadi angka pertumbuhan ekonomi Negeri

Paman Sam tertinggi sejak awal 1980-an. Adapun secara rata-rata, IMF meramal pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 5,1%.

Negara-negara ekonomi berkembang (*emerging market*) diprediksi mengalami pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih tinggi daripada negara maju, yakni sebesar 6,7%. Namun, Indonesia bersama Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam diperkirakan hanya tumbuh 4,9%; jauh di bawah proyeksi ekonomi India (12,5%) dan China (8,4%).

Dengan pertumbuhan sebesar itu, seberapa jauh ekonomi akan pulih dibandingkan dengan era sebelum pandemi? Yuk, kita hitung.

Menurut IMF, tahun lalu ekonomi global kontraksi 3,3%. Dengan pertumbuhan ekonomi 6% tahun ini, berarti pada akhir 2021 nanti ekonomi global bakal tumbuh 2,1% dibanding era sebelum pandemi.

Dengan kalkulasi serupa, ekonomi India akan tumbuh 3% dibanding sebelum prahara Covid-19, sedangkan ekonomi China akan melonjak 10% dibanding sebelum pandemi.

Indonesia dan empat negara ASEAN lain mengalami kontraksi ekonomi 3,4% tahun lalu. Itu berarti setelah tumbuh 4,9% tahun ini ekonomi kita "hanya" 1,3% lebih tinggi dibanding sebelum pandemi.

Sakit hati melihat proyeksi IMF terhadap kita? Kalau berani, buktikan bahwa mereka bakal kecele! ■

Surat

Parkir Motor di Kolong Jembatan Casablanca

Sekarang Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta merenovasi areal di bawah kolong jembatan layang sepanjang Jalan Satrio atau Casablanca, Jakarta, suasana jelas menjadi lebih rapat dan indah. Apalagi kala malam tiba, dengan penerangan lampu yang terang-terangan, keindahan taman bawah kolong jembatan begitu jelas terlihat. Membuat setiap pengendara yang lewat di jalur tersebut merasa nyaman melihatnya.

Apalagi jika cuaca mendukung, saat malam tiba, kerap ada sebagian kelompok anak muda bermain *skateboard* karena ada arena khusus bermain olahraga tersebut. Selain itu ada juga yang bermain-main seperti di sekitar pedestal di kiri-kanan jalanan.

Namun sayangnya, suasana yang lapang di kolong jembatan tersebut justru menjadikan area yang bagus untuk parkir kendaraan bermotor, terutama roda dua. Lihat saja saat ini, baik itu saat pagi hari, siang, sore atau malam hari, arena kolong jembatan Casablanca tersebut sudah berubah menjadi arena parkir motor, terutama sekali oleh para ojek online dengan

ciri khasnya berjaket hijau-hijau. Selain itu, para pedagang kaki lima juga terkadang parkir di arena tersebut untuk mengambil rezeki.

Untuk menjaga arena taman kolong jembatan Casablanca tetap lestari, ada baiknya instansi terkait mulai mewajibkan para pengendara sepeda motor, termasuk roda empat yang parkir di bawah kolong jembatan tersebut serta di pinggir jalan.

Doddy D,
Klender, Jakarta Timur

Aturan Royalti Musik

Jagat media langsung ramai setelah ada berita soal aturan hak cipta lagu dan musik yang aturnanya sudah keluar. Setiap tempat publik yang memutar lagu diharuskan untuk membayar royalti bagi pemegang hak cipta dari lagu yang bersangkutan. Sebetulnya, tujuan dari aturan tersebut baik, supaya bisa menjamin hak cipta para seniman kita dan dengan hak cipta tersebut, kehidupan para seniman kita menjadi lebih baik. Sayangnya, aturan lengkap soal royalti musik ini belum keluar. Inilah yang bikin ribut jagat media maya.

M. Mahmudi,
Lenteng Agung, Jakarta Selatan

SMS

Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) kini sudah diserahkan ke negara dari Yayasan Harapan Kita. Yayasan milik keluarga Soeharto itu mengungsi TMII selama 40 tahun lebih. Sebagai miniatur Indonesia, identitas TMII ke depannya harus diperkuat lagi dengan banyak menggelar acara-acara yang memajukan keanekaragaman budaya di Nusantara.

Hp 0811 35xx xxxx

Mari kita sama-sama membantu warga Nusa Tenggara Timur (NTT) yang baru saja terkena musibah besar Seraya untuk meredam beban mereka.

Hp 0817 21xx xxxx

Seharusnya adanya ragam insentif selama pandemi korona ini tidak membuat harga produksi jadi naik.

Hp 0845 77xx xxxx

Minta perhatian kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memasang tiang penghalang sepeda motor di beberapa jalanan utama di ibukota demi kenyamanan dan keamanan pejalan kaki.

Surat dan Pendapat
Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210
Telephone 021-536-1289, 532-8134, 535-7536
Fax 021-535-7633
red@kontan.co.id

Hp 0832 55xx xxxx

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menper Nomor 307 / SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yuniprati, Djumiyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumarmodion, R. Cipta Wahyana, Barly Halien Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirman, Uwuno Triyatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havid Vecri, Wahyu Tri Rahmatiani, Asnil Bambani Amri, Lamgat Stringoring, Sanny Cicilia, Baratuq Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanty Nurdiana, Adi Wikanta, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dicky Setiawan, Herlina Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gumiilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Looli, Handoyo, Norita Indrasiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanin F., Tri Sulistiowati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdingsih, Francisco Bertha Vista Putri, Pratama Gutiarra, Jane Aprilyana, Dine Mirayanti Hutarah, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniellisa Putriadi, Maizal Walafiqi, Abdul Basith Bardin, Lidya Yuniarta P. Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soesarno, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniorha, Yusuf Imam Santoso, Venny Suryanto, Benedicta Alvinta P., Nur Golbi **Sekretariat Redaksi:** Sriyana Manager Produksi & Pengarang Rancang Grafis: Indra Surya Rancang Grafis: Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Hauw, Norber Pramudyo, Lily Sugiariti, Argus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal Redaktur Foto: Hendra Suhara Fotografer: Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppyy A. Muchlis, Muradi, Bahlil, Fransiskus Parulian **Videografer:** Melly Anne Firdianti, David Kurniawan **Penyelaras Warna:** Pandji Indra, Alri Kemao N. **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukamoto, Nasrudin Iksuksu **Perpusatakan dan Pemelihara Data:** Deti Riswiani, Priyanto, Nugroho, **GR Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyowini M., FX Tuti Wiraboga, Adhika Kirana, Christoporus Adesto, Wendi Setyo Utomo, Rizki Arisantri, Areka, Christian B. Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.10-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi (021) 535 7633, Iklan: (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Regular BW min 40 mm 42.500/mm², FC min 600 mmk 67.000/mm², Advertorial Pariwara FC 101.000/mm², Seremonia [per kaving 90 x 115 mmk] BW 3.300/mm² 1x terbit, FC 6.000.000/1x terbit, Sponsor, Halaman 1, FC 134.000/mm², Di luar Halaman, FC 64.000/mm², RR 101.000/mm², Sponsor Navigasi halaman 1 (80 mm x 20 mm, 26x terbit), FC 88.000.000/paket, Banner halaman 1, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mm², 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm², Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS [Neraca [8 kolom], BW 18.500/mm², FC 27.500/mm², Klavis, Island AD, BW 61.500/mm², FC 63.500/mm², BW min 450mmk • FC min 810mmk • max 1890mmk], Kolom, BW 26.500/mm², Baris [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, Paket A, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.500.000, 1 x 100 mmk : FC 14.000.000, 2 x 50 mmk : FC 14.000.000, 2 x 100 mmk : FC 26.000.000, Paket B, 13x terbit, 1 x 50 mmk : FC 4.600.000, 1 x 100 mmk : FC 8.500.000, 2 x 50 mmk : FC 8.500.000, 2 x 100 mmk : FC 15.600.000, *Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 januari 2018, harga dalam IDR.

Memahami Unrealized Loss BP Jamsostek



Siswa Rizali,
Komite Investasi & Penempatan di
Badan Pengelola Keuangan Haji
(BPKH)

gian besar karena perubahan perspektif investor atas harapan dan kinerja perusahaan. Perubahan perspektif ini dapat menjadi momentum berkelanjutan dalam waktu lama (tiga sampai lima tahun), apalagi bila disertai kondisi ekonomi yang memburuk karena penyebab kerugian total bagi investornya.

Ketiga, meski harga saham jangka pendek sangat fluktuatif ditentukan oleh persepsi investor dan penawaran atau permintaan pasar, namun dalam jangka panjang pemuliharaan harga saham sejalan dengan perbaikan kinerja dan prospek perusahaan. Contoh ekstrem juga pendek sangat diambil dari BP Jamsostek sendiri, yaitu saham PT Aneka Tambang (ANTM) dan PT Vale Indonesia (INCO).

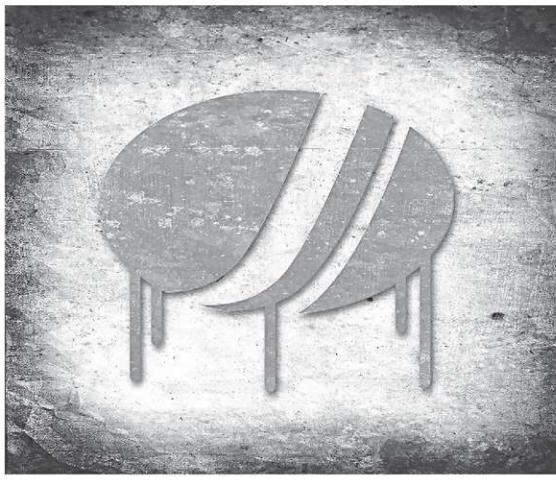
Pada akhir tahun 2010, harga saham ANT dan INCO masing-masing Rp 2.330 dan Rp 4.875 per saham. Selama lima tahun, periode 2011–2015, harga saham ANT dan INCO mengalami koreksi masing-masing 87% dan 72%. Sebuah *unrealized loss* yang sangat luar biasa untuk perusahaan ternama yang punya rekam jejak baik dalam jangka panjang. Baru pada akhir 2020 harga saham ANT dan INCO pulih kembali ke harga seperti di 2010, atau sekitar 10 tahun.

Dinamika harga-harga saham yang luar biasa ini, khususnya akibat koreksi tajam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke 4.500 (sekitar 35%) per akhir Maret 2020, dapat menjelaskan besarnya potensi kerugian investasi saham BP Jamsostek yang saat itu mencapai Rp 43 triliun. Sejalan pemuliharaan IHSG diatas 6.000, maka potensi kerugian tersebut berkurang menjadi Rp 23 triliun.

Dalam berinvestasi saham, harus difahami benar bahwa fluktuasi harga saham jangka pendek-menengah (1-5 tahun) sangat didominasi oleh faktor persepsi dan psikologis investor atas tren harga saham. Pergerakan harga saham seperti ini tidak memiliki korelasi kuat dengan faktor fundamental atau kinerja perusahaan, seperti pendapatan, laba, dan arus kas.

Sedangkan bagi investor institusional yang profesional, keputusan investasi saham harus berdasarkan kajian fundamental, manajemen risiko, dan kepahaman yang komprehensif. Investasi saham juga dilakukan dalam jangka panjang (diatas 5 tahun), dimana faktor fundamental (kinerja perusahaan) semakin berperan dalam menentukan harga-harga saham.

Meneliti portofolio saham BP Jamsostek, proses investasi yang baik ini berjalan, sehingga *unrealized loss* yang terjadi bisa diterima sebagai risiko investasi saham. ■



pendapatan perusahaan ASII, PGAS, TLKM, dan UNVR masing-masing Rp 175 triliun, Rp 43 triliun, Rp 144 triliun, dan Rp 43 triliun. Sedangkan akumulasi laba ASII, PGAS, TLKM, dan UNVR dalam periode 2018-2020, masing-masing mencapai Rp 65,5 triliun, Rp 6,4 triliun, Rp 57,2 triliun, dan Rp 23,7 triliun.

Maka koreksi harga saham ASII, PGAS, TLKM, dan UNVR ini sebaiknya

akumulasi kerugian mencapai Rp 83 miliar. Wajar bila potensi kerugian di saham IKKP dapat disampaikan dengan kerugian total.

Saham-saham pilihan lain PT Jiwasraya juga memiliki kinerja fundamental yang buruk, seperti PT Sugih Energy (SUGI), PT Tricomsel Oke (TRIO), dan PT Eureka Prima (LCGP). Keempat saham ini saat ini terancam *delisting* dari Bursa Efek Indonesia, yang me-

ngan kode LFLO itu melesat hingga dua digit.

Mengutip data dari RTI Business, LFLO tercatat naik 10 point atau 10% ke harga Rp 110 per saham. Sebelumnya, harga per saham LFLO berada di Rp 100.

Adapun volume transaksinya mencapai 21.900 saham dengan nilai mencapai Rp 2.41 juta. Frekuensi transaksi LFLO tercatat hingga empat kali.

Perusahaan penyedia furniture premium di Indonesia itu melepas sebanyak 300 juta saham atau sekitar 23,08% dari modal ditempatkan dan disertor penulis. Setiap saham ditawarkan dengan harga Rp 100. Dengan demikian, LFLO meraup dana hingga Rp 30 miliar melalui penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO).

Kenia Intan

Daftar Orang Kaya Indonesia

J&T Bersiap IPO

PT Indosat tahun 1994 silam di AS yang bernilai US\$ 1,05 miliar. Jika berhasil, J&T Express juga akan menjadi perusahaan Indonesia pertama yang terdaftar di New York sejak tahun 2019.

Ika Puspitasari

DAFTAR orang terkaya Indonesia terbaru versi Forbes bulan April 2021 tidak banyak berubah. Wajah-wajah lama masih menghiasi daftar orang terkaya di Tanah Air, namun ada beberapa perubahan besar.

Mengutip *Real time billionaires*, Rabu (7/4), posisi puncak orang terkaya Indonesia masih dihuni oleh pemilik Grup Djarmu, Noverius Laoli

Saham Baru BEI

PT Imago Mulia Persada Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini, Rabu (7/4). Saat pencatatan perdana saham atau *listing*, emiten de-

Sertifikat Dewan Pers
No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menper Nomor 307 / SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yuniprati, Djumiyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumarmodion, R. Cipta Wahyana, Barly Halien Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirman, Uwuno Triyatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havid Vecri, Wahyu Tri Rahmatiani, Asnil Bambani Amri, Lamgat Stringoring, Sanny Cicilia, Baratuq Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanty Nurdiana, Adi Wikanta, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dicky Setiawan, Herlina Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gumiilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Looli, Handoyo, Norita Indrasiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanin F., Tri Sulistiowati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdingsih, Francisco Bertha Vista Putri, Pratama Gutiarra, Jane Aprilyana, Dine Mirayanti Hutarah, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniellisa Putriadi, Maizal Walafiqi, Abdul Basith Bardin, Lidya Yuniarta P. Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soesarno, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniorha, Yusuf Imam Santoso, Venny Suryanto, Benedicta Alvinta P., Nur Golbi **Sekretariat Redaksi:** Sriyana Manager Produksi & Pengarang Rancang Grafis: Indra Surya Rancang Grafis: Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Hauw, Norber Pramudyo, Lily Sugiariti, Argus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal Redaktur Foto: Hendra Suhara Fotografer: Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppyy A. Muchlis, Muradi, Bahlil, Fransiskus Parulian **Videografer:** Melly Anne Firdianti, David Kurniawan **Penyelaras Warna:** Pandji Indra, Alri Kemao N. **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukamoto, Nasrudin Iksuksu **Perpusatakan dan Pemelihara Data:** Deti Riswiani, Priyanto, Nugroho, **GR Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyowini M., FX Tuti Wiraboga, Adhika Kirana, Christoporus Adesto, Wendi Setyo Utomo, Rizki Arisantri, Areka, Christian B. Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.10-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi (021) 535 7633, Iklan: (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Regular BW min 40 mm 42.500/mm², FC min 600 mmk 67.000/mm², Advertorial Pariwara FC 101.000/mm², Seremonia [per kaving 90 x 115 mmk] BW min 200 mmk • FC min 600 mmk, BW 18.500/mm², FC 31.000/mm², RR 101.000/mm², Sponsor Navigasi halaman 1 (80 mm x 20 mm, 26x terbit), FC 88.000.000/paket, Banner halaman 1, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mm², 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm², Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS [Neraca [8 kolom], BW 18.500/mm², FC 27.500/mm², Klavis, Island AD, BW 61.500/mm², FC 63.500/mm², BW min 450mmk • FC min 810mmk • max 1890mmk], Kolom, BW 26.500/mm², Baris [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, Paket A, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.50

Kontan Kamis, 8 April 2021

■ CHINA

Hukuman Mati di Xinjiang

URUMQI. Mantan kepala departemen pendidikan dan keadilan Xinjiang dijatuhi hukuman mati atas tuduhan membantu kegiatan separatis. China bersikeras menepis tuduhan pelanggaran hak terhadap minoritas muslim Uighur.



Mengutip *dw.com* kemarin, Kantor berita milik pemerintah, *Xinhua*, melaporkan, ada dua mantan pejabat yang dijatuhi hukuman mati. Tapi keduanya mendapat penangguhan hukuman selama dua tahun. Mereka dituntut melakukan kegiatan separatis dan menerima suap.

Ahmad Febrina

Aturan penangguhan hukuman kerap kali diubah menjadi penjaran seumur hidup. Shirzat Bawudun dan Sattar Sawut merupakan dua mantan pejabat Xinjiang terbaru dari kelompok muslim minoritas yang dijatuhi hukuman atas tuduhan keamanan nasional.

Partai Komunis China dituntut melakukan pelanggaran hak asasi manusia terhadap kelompok minoritas muslim di wilayah tersebut, sejak serangan teror meletuskan beberapa tahun lalu.

■ JEPANG

Pawai Obor Olimpiade Batal

OSAKA. Penyelenggaraan pawai obor Olimpiade di Prefektur Osaka dibatalkan. Pembatalan karena rekor kasus infeksi virus korona mendorong pemerintah setempat mengumumkan keadaan darurat medis.

Otoritas kesehatan khawatir, varian virus yang berkembang saat ini dapat membuat gelombang keempat infeksi hanya 107 hari sebelum Olimpiade Tokyo dimulai. Padahal, Jepang masih dalam upaya vaksinasi tahap awal.

Gubernur Osaka, Hirofumi Yoshimura mengatakan, sistem medis menghadapi tekanan yang sangat

besar karena varian yang lebih menular membuat kasus meroket di kalangan anak muda. "Hampir dapat dipastikan bahwa strain mutan ini sangat menular dengan kecepatan transmisi yang tinggi," katanya di televisi, seperti dikutip *Reuters* Rabu (7/4).

Ia meminta semua penduduk Prefektur Osaka tidak keluar rumah jika tidak perlu. Prefektur Osaka melaporkan 878 infeksi baru pada hari Rabu (7/4). Angka rekor hari kedua berturut-turut.

Anna Suci



■ SWEDIA

Pelanggaran Paten Nokia

STOCKHOLM. Nokia mengakhiri pertarungan hak paten di pengadilan dengan pembuat PC terbesar asal China, Lenovo Group yang telah berjalan sejak beberapa tahun silam.

Mengutip dari *Reuters*, kemarin, Nokia telah menyelesaikan semua litigasi yang tertunda di senua yurisdiksi. Hanya saja, persyaratan perjanjian antar lisensi tetap diratifikasi.

Lenovo akan melakukan sejumlah pembayaran kepada Nokia. Namun, juru bicara Nokia enggan untuk merinci nilai pembayaran tersebut.



but.

Awal mula permasalahan kedua perusahaan ini terjadi ketika Nokia melaporkan dugaan pelanggaran 20 paten teknologi kompresi video yang dilakukan oleh Lenovo pada tahun 2019. Sebaliknya, Lenovo juga menggugat Nokia di pengadilan California.

Pada September lalu, pengadilan Munich memutuskan Lenovo melanggar paten Nokia dan wajib memperbaiki produk dari semua distriburnya. Namun Lenovo banting.

Adrianus Oktaviano

■ PASAR MODAL

Dana Asing Mengalir Deras ke Pasar Saham dan Obligasi China

BELIJNG. Arus modal asing yang masuk ke pasar saham dan obligasi China mengalami peningkatan. Pejabat pemerintah semakin volatil menekankan bahaya arus modal masuk jika tidak dikontrol.

Pada tahun 2020, pasar saham dan obligasi China berhasil menarik investor asing. Stimulus besar-besaran yang digelontorkan bank sentral menjadikan China punya ketahanan paling kuat terhadap pandemi Covid-19 dan memiliki imbal hasil aset yang lebih tinggi.

Pembelian asing di saham lokal China pada tahun 2020 mencapai CNY 3,4 triliun atau sekitar US\$ 520 miliar, meningkat 62% dari tahun sebelumnya. Pembelian di obligasi naik 47% menjadi CNY 3,3 triliun. Mata uang China mengalami peningkatan.

Menurut data Gavekal Dragomics yang dikutip *Blo-*

omberg, Rabu (7/4), investor asing membeli lagi surat utang China senilai US\$ 53,5 miliar pada Januari dan Februari 2021.

China paranoid dengan risiko arus modal asing, terutama setelah devaluasi mata uang versity of London

"Begini permintaan terlalu besar untuk dikelola dan mulai menekan stabilitas keuangan atau menciptakan resiko, maka permintaan itu akan di-kontrol," kata Paola Saccoccia, profesor Ekonomi Internasional Queen Mary Global University of London.

Derasnya modal asing membuat kekhawatiran di China semakin bergema. Ekspresiasi pertumbuhan ekonomi AS yang kuat mulai dorong imbal hasil treasurri, mempersiapkan premi yang ditawarkan utang China.

Dalam pidato 20 Maret lalu, regulator sekuritas Yi Huiman mengatakan aliran besar uang panas ke China harus dikontrol dengan ketat. Di awal Maret, regulator perbankan, Guo Shuang mengatakan sangat khawatir terjadi bubble dan segera meledek.

Dina Mirayanti Hutauruk

nya pada tahun 2015. Itu sebabnya pejabat di China mempertahankan kontrol yang ketat terhadap dana masuk dan keluar. Derasnya arus masuk menghadapkan China pada resiko bubble yang akan meledak jika dalam mulai mengalir keluar.

Osaka Mencetak Rekor Penambahan Kasus Baru

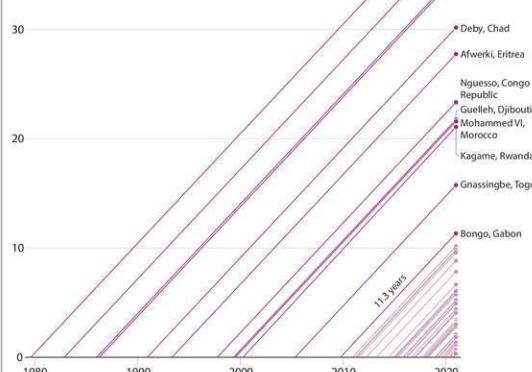


Warga lalu lalang di distrik Dotonbori, pusat perbelanjaan yang sibuk di Prefektur Osaka, Jepang, Rabu (7/4). Gubernur Prefektur Osaka, Hirofumi Yoshimura memperingatkan Osaka berada dalam bahaya dengan jumlah kasus baru infeksi virus korona mencapai 878 orang. Ini merupakan penambahan kasus baru tertinggi yang terjadi di Osaka.

Penguasa Afrika Saat Ini

Presiden Teodoro Obiang Nguema Mbasogo telah memerintah Guinea Ekuatorial selama lebih dari 40 tahun. Ini adalah masa jabatan terlama pemimpin di kawasan Afrika saat ini. Posisi berikutnya adalah Presiden Kamerun, Paul Biya yang mengambil alih kekuasaan pada tahun 1982.

40 tahun menjabat



Sumber: One Earth Future; Reuters reporting.

Penguasa Dunia Makin Rakus Kekuasaan

Putin bisa menjabat Presiden Rusia hingga tahun 2036, mengalahkan Joseph Stalin

Ferrika Sari

MOSCOW. Kekuasaan adalah canda. Tengok saja Presiden Rusia Vladimir Putin menandatangani undang-undang (UU) yang memberinya hak tetap berkuasa hingga 2036. Aturan tersebut memungkinkan ia mencalonkan lagi selama dua masa jabatan setelah tugasnya berakhir pada 2024.

Jika terpilih kembali kali, ia akan tetap menjadi presiden hingga 2036 atau melampaui Joseph Stalin sebagai pemimpin terlama di Rusia sejak Peter Agung. Seperti dikutip *The Moscow Times* kemarin, ketentuan itu akan memperpanjang masa jabatan Putin selama 20 tahun ketika usianya mencapai 88 tahun.

Putin memenangkan pemilihan presiden pertamanya pada tahun

2000 setelah mengambil alih sebagai penjabat presiden ketika Boris Yeltsin mengundurkan diri pada hari terakhir abad ke-20.

Diri kembali mempertahankan masa jabatan pada tahun 2004 lalu sebelum jadi perdana menteri pada tahun 2008 dan Dmitry Medvedev menjabat sebagai presiden.

Putin dan Medvedev kemudian bertukar pekerjaan pada 2012. Putin kembali ke kursi kepresidenan untuk masa jabatan enam tahun. Dia memenangkan masa jabatan keempat pada 2018, tapi tidak memenuhi syarat kembali jadi presiden pada 2024 di bawah ketentuan konstitusional yang melarang lebih dari dua masa jabatan berturut-turut.

Penandatanganan ini buntut perubahan konstitusi yang diusulkan Putin tahun lalu. Draft aturan itu masuk referendum dalam satu

paket reformasi ekonomi yang didukung Kremlin, seperti memperkuat perlindungan warga, utn memenangkan referendum dengan selisih yang lebar yaitu hamipir 78% suara mendukungnya.

Draf perubahan konstitusi di Rusia juga dibalut paket ekonomi kerakyatan.

Turun temurun

Nafsu terus berkusa juga terjadi di negara lain. Seperti Xi Jinping di China. Pembatasan jabatan dua kali dicabut parlemen di 2018.

Sehingga Xi masih akan bisa menjabat, meski jabatannya selesai tahun 2023. Pembatasan sebelumnya dibuat di era Deng Xiaoping.

Takhta kepemimpinan di Korea Utara (Korut) juga menjalankan masa kepresidenan seumur hidup. Setelah Kim Il-sing meninggal pada 1994 di usia 82 tahun, jabatan tersebut turun temurun kepada keluarganya. Kim Jong II mengantik sang ayah jadi presiden hingga akhir hayatnya. Posisi presiden Korut kini dijabat oleh Kim Jong-un anak Kim Jong Il.

Di Indonesia juga mulai ada dorongan Presiden Joko Widodo menjabat tiga periode, kendati konstitusi hanya membolehkan presiden dua periode. Di Afrika, presiden terlama adalah Teodoro Obiang yang menjabat Presiden Equatorial Guinea selama 41,5 tahun (*lihat infografik*).

Fenomena: Michael Kim (3)

Mencetak Keuntungan Transaksi Hingga Miliar Dollar AS

Maizal Walfajri

Kemahiran Michael ByungJu Kim dalam mencari peluang bisnis sudah tidak digunakan lagi. Perusahaan *private equity* yang ia dirikan berjalan sukses dengan mencatatkan berbagai transaksi jual beli perusahaan yang menguntungkan hingga miliar dollar AS. Pria berusia 57 tahun ini lebih suka mengincar perusahaan di sektor konsumen, ritel, jasa keuangan, telekomunikasi dan media. Bahkan pada era pandemi, ia tetap bisa mengumpulkan dana jumbo.

SUKSES membangun karier di perusahaan orang lain, Michael Kim ingin mengembangkan usaha sendiri. Ia mendirikan *private equity* sendiri bersama lima rekananya dan memberi nama MBK Partners yang menggunakan inisial namanya Michael ByungJu Kim.

Sejak berdiri pada tahun 2005, Kim acap menggambarkan MBK sebagai jembatan yang menghubungkan investor global dengan peluang di Asia Utara meliputi China, Jepang, dan Korea. Oleh sebab itu, MBK berbasis di Hong Kong, Seoul, Shanghai, dan Tokyo.

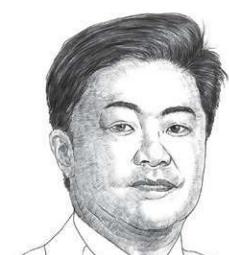
Dia membangun perusahaan itu dengan gagasan menggabungkan taktik bagaimana mempertemukan investor kapital dari Barat dengan potensi dan seluruh bidang bisnis di Asia. Dengan kemampuan bernegosiasi, Kim mampu meyakinkan jaringan investor institusional di negara-negara Barat agar bersedia berinvestasi dalam jumlah besar dan mengumpulkan kembali dana investor untuk pendanaan investasi berikutnya.

Selain itu, MBK juga menghindari pengambilalihan perusahaan yang penting drama, la menjalin kemitraan dengan manajemen dan mempekerjakan CEO lokal untuk perusahaan yang masuk dalam daftar investasinya.

Kim berhasil mengumpulkan dana pertama MBK Partners hingga mencapai US\$ 1,6 miliar dari investor *bluechip* seperti Temasek dan Badan Investasi Pensiun dan Sektor Publik Kanada.

Terdapat sejumlah sektor utama yang menjadi incaran MBK Partners, mulai dari perusahaan konsumen dan ritel, telekomunikasi dan media, serta jasa keuangan. Kim menginginkan penyaluran dana investasi dengan komposisi 40% di Korea, lalu 30% masing-masing untuk kawasan China dan Jepang.

MBK telah berkembang pesat dalam krisis masa lalu. Terlepas dari kesepakatan KorAm Bank, pendanaan keduanya yang diluncurkan setelah resesi hebat tahun 2008, MBK mampu mengemban



Kim memperkerjakan manajemen lokal di setiap perusahaan portofolionya.

balikan hampir tiga kali lipat modal yang diinvestasikan.

Kim juga berhasil mendapatkan keuntungan besar dalam aksi penjualan aset Universal Studio Jepang. Awalnya, taman hiburan ini sepi pengunjung. Oleh sebab itu, MBK yang membeli aset ini harus putar otak agar taman hiburan ini ramai pengunjung dan bisa bernilai lebih tinggi. Ia menghadirkan atraksi populer seperti pertunjukan musik bertema Harry Potter.

Usaha itu membawa hasil, setelah Universal Studio makin berkembang, raksasa media AS Comcast kemudian mengakuisisi Universal Studios Jepang senilai US\$ 3,8 miliar dalam dua tahap pada 2015 dan 2017. Akhir ini menghasilkan pengembangan investasi senilai US\$ 1,4 miliar untuk investor MBK.

Selain itu, MBK memperkuat posisinya dengan akuisisi ING Insurance Korea senilai US\$ 1,6 miliar pada tahun 2013. Hal itu terjadi di tengah keraguan bahwa

sebuah *private equity* dapat menjalankan bisnis asuransi.

Selang empat tahun kemudian, ING Insurance melantai di bursa saham Korea dan memiliki nilai valuasi sekitar US\$ 2,4 miliar. Hal ini menjadikan sebagai perusahaan pertama yang sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan *private equity* yang terdaftar di bursa Korea.

Tak sampai di situ, Tahun 2015, Kim mencetak kesepakatan pembelian terbesar Korea Selatan berdasarkan nilai sebesar akuisisi sebesar US\$ 6,1 miliar dari anak perusahaan Tesco di Korea, Homeplus, mengalihkan penawaran saingan KKR dan Carlyle.

Kesuksesan Kim terus berlanjut, meskipun dunia tengah menghadapi pandemi Covid-19. Tercermink dari kemampuan MBK yang berhasil mengumpulkan pendanaan dalam lima bulan senilai US\$ 6,5 miliar pada Mei 2020. Pendanaan itu terbesar di Asia pada tahun 2020.

(Bersambung)



Reksadana Periode 7 April 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			RD5 Mandiri Pasar Uang Optima Syariah	1,019,23	0,31	0,00	0,00	RD Pacific Equity Progresif Fund IV	1,106,84	-4,73	-7,61	-16,41
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir										
MANDIRI Pendapatan Tetap				RD5 Mandiri Pasar Uang Optima Syariah Extra	1,084,98	0,25	4,11	4,11	RD Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	1,093,08	-2,66	42,47	34,25
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1,415,94	-0,14	11,56	11,56	1,042,05	0,20	8,82	8,82	RD Panin Dana Prima	2,952,41	-2,93	24,47	18,90
Corpus Bond Plus	1,790,18	-0,08	8,95	8,95	1,252,75	0,28	4,12	4,12	RD Panin Dana Teladan	1,401,82	-1,65	31,42	25,10
HPR Am Bond	1,351,45	-0,02	17,02	17,02	1,258,82	0,24	4,29	4,29	RD Panin Dana Ultima	893,58	-1,87	27,54	21,41
Insight Government Fund	1,707,98	-0,00	13,20	13,20	1,255,18	0,20	3,77	3,77	RD Pinnacle Strategic Equity Fund	1,285,47	-3,53	20,89	14,97
Insight Scholarship Fund	1,226,23	-1,98	2,12	2,12	1,486,11	0,31	3,09	3,09	RD Pacific Indo Domestic Equity Fund	808,43	-3,75	15,80	11,26
Majors Obligasi Utama Indonesia	1,387,35	0,01	0,04	0,04	1,163,37	0,33	4,02	4,02	RD Pacific Indo Domestic Equity Fund	812,67	-7,94	5,03	0,42
Mega Asset Mantar	1,726,67	-0,52	2,29	2,29	1,334,65	0,28	4,83	4,83	RD Panin Dana Diversifikasi	1,101,77	-1,79	22,20	22,20
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1,108,45	0,01	0,11	0,11	1,040,44	0,30	0,00	0,00	RD Panin Dana Berdedikasi	846,66	-3,53	22,34	16,46
Mega Dana Stabil	1,128,83	0,57	-9,26	-9,26	1,439,16	0,21	2,56	2,56	RD Panin Dana Ecukatas Alpha	893,51	-3,21	25,17	19,15
Mega Dana Raya Tiga	1,283,36	0,71	12,98	12,98	1,136,88	0,11	2,86	2,86	RD Panin Dana Prioritas	829,04	-5,62	28,35	28,35
Trimedang Dana Tetap Optima 2	1,169,63	1,07	13,46	13,46	1,128,01	0,28	3,80	3,80	RD Panin Dana Prioritas	943,93	-2,33	16,68	16,68
Saham				RD5 Panin Dana Likuid Syariah	1,209,86	0,36	5,49	5,49	RD Panin Dana Likuid	1,011,58	-3,62	31,65	31,65
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1,165,66	-2,80	49,48	49,48	1,027,07	0,40	-3,53	-0,06	RD Panin Dana Likuid	947,09	-3,00	23,52	17,59
Batavia Saham Sejatihera	1,067,49	-2,48	30,65	30,65	1,095,57	0,36	3,34	7,05	RD Panin Dana Likuid	929,55	-2,26	25,42	19,39
Batavia Saham Cemerlang	1,048,06	-3,32	30,63	30,63	1,027,65	0,23	0,00	0,00	RD Panin Dana Likuid	1,106,84	-4,73	30,10	30,10
Lautandhana Saham Prime	892,01	-3,83	37,01	37,01	1,027,05	0,54	1,92	1,92	RD Aurora Berimbang	486,47	-3,94	17,82	7,67
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	960,19	-0,05	0,47	0,47	1,035,58	0,54	0,00	0,00	RD Camplung Dana Berimbang Dua	956,95	-6,15	18,65	6,93
Majors Saham Syariah Indonesia	740,23	-0,01	0,07	0,07	1,028,39	0,55	0,02	0,02	RD Camplung Dana Berimbang Dua	1,168,77	-5,61	17,94	16,77
Millenium Equity Prima Plus	1,271,41	-0,03	18,07	18,07	1,035,09	-1,48	-1,37	-1,37	RD Jasa Capital Campuran Harmonis	656,82	-7,72	5,52	5,52
Millenium Equity Prima Plus	1,488,45	-0,02	0,03	0,03	1,035,09	0,49	-3,14	-0,06	RD Net Dana Berimbang	1,227,87	-0,03	12,51	12,51
Minna Padri Indraputra Saham Syariah	989,69	0,02	1,03	1,03	1,034,00	-0,62	-2,44	-2,44	RD Selabudi Dana Kombinasi Dinamis	1,101,77	-1,35	31,74	31,74
Minna Padri Paspoli Saham (25-nov-19)	1,150,82	-17,19	-13,60	-13,60	1,034,00	-0,62	-2,44	-2,44	RD Selabudi Dana Kombinasi Dinamis	1,630,16	-1,12	20,79	16,06
Minna Padri Pringgodani Saham (25-nov-19)	942,35	-15,20	-14,74	-14,74	1,034,00	-0,62	-2,44	-2,44	RD Selabudi Dana Kombinasi Dinamis	1,367,81	-1,37	33,91	27,47
Panin Bhakti Sah (08-januari-2021)	1,099,34	1,48	0,98	0,98	1,034,00	-0,62	-2,44	-2,44	RD Selabudi Dana Kombinasi Dinamis	1,231,09	0,10	12,44	7,03
Recapital Saham	375,98	5,21	-39,83	-39,83	1,039,87	0,55	3,21	3,21	RD Selabudi Dana Campuran	7,583,62	-1,50	28,47	22,29
Syalendra Indos Ekutes Plus	857,88	-3,83	45,44	45,44	1,039,78	0,54	0,00	0,00	RD Selabudi Dana Campuran	912,05	-1,75	11,63	6,16
Trimedang Saham Nusantara	985,36	-0,01	34,44	34,44	1,039,55	0,56	3,45	3,45	RD Selabudi Dana Campuran	1,023,74	0,58	24,99	24,99
Treasure Fund Super Maxi	340,22	0,15	-0,17	-0,17	1,039,44	0,51	0,13	0,13	RD Selabudi Dana Campuran	1,054,08	0,52	18,59	16,83
Campuran				RD5 Panin Dana Likuid Syariah	1,035,16	0,57	0,79	0,79	RD Selabudi Dana Campuran	1,276,86	-0,17	9,57	9,57
Batavia Campbell Berimbang	1,120,11	-1,84	31,02	31,02	1,030,60	0,70	2,78	2,78	RD Bahama Revolving Fund	1,501,92	0,33	2,68	2,68
Batavia Prima Campbell (12-maret-2021)	1,637,20	-3,27	-16,45	-16,45	1,033,16	0,53	0,00	0,00	RD Danareksa Gebyar Dana Likuid	1,527,82	0,43	4,08	4,08
Principal Balanced Focus I (09-sep-2020)	1,484,93	-0,71	6,67	6,67	1,034,91	0,88	0,00	0,00	RD Insight Sahar Uang Dana Likuid	9,623,45	85,98	0,00	0,00
Insight Community Development	783,10	-0,23	9,35	9,35	1,038,11	0,54	3,29	3,29	RD Panin Dana Lancer	1,599,88	0,39	5,09	5,09
Insight Dedicate Mix Fund	880,17	-0,02	11,43	11,43	1,024,28	0,54	0,00	0,00	RD Niko Indonesia Money Market Fund	1,598,73	0,25	3,14	3,14
Minna Padri Keraton II (25-nov-19)	1,246,36	-1,11	7,01	7,01	1,030,76	0,57	0,00	0,00	RD Panin Dana Pangan	1,174,10	0,28	2,39	2,39
Minna Padri Plus (25-nov-19)	1,165,62	-2,52	18,39	18,39	1,030,68	0,52	0,51	0,51	RD Panin Dana Pangan	1,167,07	0,27	4,35	4,35
BO Guru	912,13	-0,70	7,20	7,20	1,033,68	0,53	0,00	0,00	RD Panin Dana Pangan	1,000,39	0,00	0,00	0,00
Sam Kombinasi Berimbang	1,004,17	-4,40	30,34	30,34	1,027,68	0,56	-0,02	-0,02	RD Principal Bakerause Pasa Uang	1,181,14	0,41	5,50	5,50
Syalendra Indo Fund	1,856,62	1,12	22,12	22,12	1,027,96	0,56	0,23	0,23	RD Reliance Pasa Uang	1,050,67	0,28	5,03	5,03
Wantage Fund	1,005,79	1,42	0,00	0,00	1,030,55	0,56	0,00	0,00	RD Semesta Dana Kas	1,279,75	0,38	5,51	5,51
Pasar Uang				RD5 Panin Dana Misbach Syariah	1,035,05	0,56	0,00	0,00	RD Setia Dana Kas	1,279,75	0,38	5,51	5,51
Principa Cash Fund 3 (19-nov-20)	1,040,65	0,00	0,39	0,39	1,027,44	0,53	-0,04	-0,04	RD Setia Dana Kas	1,071,40	0,25	3,28	3,28
Principa Pasa Uang Selaras (15-feb-21)	1,014,39	0,00	0,00	0,00	1,027,44	0,53	-0,04	-0,04	RD Setia Dana Kas	1,071,40	0,25	3,28	3,28
Manulife Dana Kas Utama (15-feb-21)	1,287,29	0,41	4,39	4,39	1,027,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Manulife Dana Larang (16-jun-2020)	1,096,12	0,00	1,34	1,34	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Mega Dana Kas Syariah	1,332,70	-0,26	7,04	7,04	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Insight Money	1,458,38	0,53	6,46	6,46	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Lautandhana Pasa Uang	1,359,44	0,31	5,46	5,46	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Trimedang Pasa Uang	1,072,76	0,40	5,76	5,76	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Dana Guna Muda (19-nov-2021)	1,032,01	-0,01	0,01	0,01	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Kresna Proteksi Maxima	1,010,92	0,52	0,37	0,37	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Kresna Proteksi Maxima 6	1,011,08	-1,05	0,86	0,86	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Kresna Proteksi Maxima 15	1,021,02	-0,07	0,09	0,09	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Batavia Proteksi Ultima 1	1,008,60	-0,37	8,95	8,95	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Batavia Proteksi Ultima 3	1,010,23	-1,37	-0,45	-0,45	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Batavia Proteksi Ultima 12	1,010,10	0,17	9,89	9,89	1,032,90	0,13	3,79	3,79	RD Trimedang Dana Revolving	1,067,45	0,22	19,39	19,39
Insight Money	1,040,65	-0,											

Kontan Kamis, 8 April 2021



Kontan.co.id

Pantau pergerakan harga (NAB) reksadana dan unitlink setiap hari

<https://pusatdata.kontan.co.id>



Reksadana Periode 7 April 2021

RD Pinnacle Core High Dividend ETF	433.58	-1.60	21.76	21.76	RDT Sam Dana Obligasi Terpoteksi 4	1.044.52	1.67	8.45	8.45	RDF Fwd Asset Sectoral Equity Fund	5.516.56	-2.84	27.44	22.44
RD Pinnacle Enhanced Liquid ETF	435.30	-2.22	24.43	24.43	RDT Sam Dana Terpoteksi Seri 1	959.70	0.26	0.61	0.61	RDF Fwd Asset Select Equity Fund	1.434.76	-2.12	35.25	35.25
RD Pinnacle Indonesia Esg Fund	377.01	-0.70	17.77	17.77	RDT Sam Dana Terpoteksi Seri 2	1.007.55	0.04	4.37	4.37	RD Mandiri Investa Syariah	90.00	-1.50	17.20	14.97
RD Pinnacle Indonesia Large Cap ETF	434.26	-3.15	19.83	19.83	RDT Shihuan Proteksi II	1.007.03	0.41	0.92	0.92	RD Mandiri Investa Cerdas Bangsa	2.175.79	-2.97	25.34	22.85
RDI Insight Etf Fse Indonesia Low Volatility Factor Index	105.42	-4.13	0.00	0.00	RDT Sucoinvest Proteksi 27	1.086.37	-0.12	6.96	6.96	RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	868.62	-4.37	48.89	44.60
Indeks					RDT Sucoinvest Proteksi 28	946.94	0.16	1.63	1.63	RD Panin Dana Syarikh Saham	1.007.01	-2.07	36.43	28.56
Indeks Insight Indeks Idx40	811.25	-3.88	14.72	11.91	RDT Sucoinvest Proteksi 29	1.000.50	0.54	10.33	10.33	RD Pratama Dana Dinamis Saham	821.92	-1.07	33.75	31.10
RDI Trimpeah Fse Indonesia Low Volatility Factor Index	956.37	-3.89	0.00	0.00	RDT Sucoinvest Proteksi 30	959.14	0.56	3.78	3.78	RD Pratama Dana Maksumum Saham	831.70	-0.65	30.98	28.38
RDI Indeks Uobam Indeks Bisnis 27	1.130.87	-3.47	12.81	10.58	RDT Sucoinvest Proteksi 31	1.009.48	0.43	0.79	0.79	RD Pratama Dana Olitimum Saham	807.64	-1.99	12.69	10.46
MAYBANK INDONESIA					RDT Sucoinvest Proteksi 32	1.002.02	0.32	3.15	3.15	RD Pratama Dana Oliman Saham	794.28	-0.34	30.20	28.20
Pendapatan Tetap					RDT Sucoinvest Proteksi 33	1.007.23	0.54	0.00	0.00	RD Pratama Saham Mandiri Saham	636.96	-0.73	30.79	28.20
RD Dinar Dari Negasi	1.230.65	2.25	7.67	7.67	RDT Sucoinvest Proteksi 34	1.009.23	0.69	0.00	0.00	RD Pratama Saham Makro Plus	4.882.37	-0.71	30.06	27.49
RD Damente Dolar	1.185.33	0.93	3.24	3.24	RDT Sucoinvest Proteksi 40	1.013.71	0.45	-0.06	-0.06	RD Pratama Syarikh	740.71	1.93	34.85	32.18
RD Mnc Dana Dollar	1.431.13	0.94	6.05	6.05	RDT Sucoinvest Proteksi 40	1.040.12	1.50	0.00	0.00	RD Premier Ekuitas Makro Plus	967.70	-4.43	15.57	13.28
RD Syalendra Steady Income Fund	1.004.10	0.24	0.26	0.26	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.013.87	0.49	2.08	2.08	RD Principal Islamic Equity Growth Syariah	1.250.20	-0.84	19.27	14.59
RDS Pendapatan Tetap Pfrm Kafah	1.098.15	1.48	11.73	11.73	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.003.64	0.63	4.93	4.93	RD Principal Total Return Equity Fund	3.347.02	-3.17	21.99	17.21
RDS Pendapatan Tetap Psmur Saharga Syariah Negara	1.000.31	1.54	0.00	0.00	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.003.43	1.18	4.74	4.74	RD Prospera Bina	764.19	-2.28	25.16	20.49
Saham					RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.007.49	0.54	5.75	5.75	RD Prospera Bina Growth Fund	1.079.38	-0.30	27.58	22.58
RD Asuransi Enhanced Strategy Fund	1.014.11	-9.55	5.49	5.49	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.017.94	0.77	0.00	0.00	RD Riau Alpha Sector Rotation	14.586.88	-2.77	26.61	21.91
RD Gai Dinar Dari Negasi	468.68	-2.58	14.41	14.41	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.025.64	0.43	0.02	0.02	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RD Mandirahana Saham Mahadi	1.004.44	-1.67	16.39	16.39	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.050.90	0.84	0.00	0.00	RD Schroder Dana Prestasi Plus	1.938.69	-2.76	29.02	26.47
RD Majors Saham Gemilang Indonesia	943.23	-5.59	25.90	25.90	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.015.35	0.79	0.00	0.00	RD Syalendra Equity Opportunity Fund	29.056.10	-3.23	19.27	14.59
RD Osi Andalas Equity Fund	754.87	-9.87	4.34	4.34	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.005.92	0.05	1.11	1.11	RD Trim Syarikh Saham	3.654.69	-2.82	27.00	23.23
RD Sucoinvest Saham Dinamis	909.73	-3.06	19.77	19.77	RDT Sucoinvest Proteksi 43	1.021.84	3.25	7.26	7.26	RD Trim Syarikh Saham	1.912.26	0.95	35.42	30.11
RDS Narada Saham Berkah Syariah	130.33	-34.27	42.04	42.04	Campuran					Campuran				
RD Vma Dana Saham	238.77	0.01	0.56	0.56	Exchange Traded Fund					RD Batavia Dana Dinamis	8.141.96	-0.78	22.98	18.16
Campuran					UPTF Ftd Indonesia Sovereign Bonds	429.44	0.88	11.79	11.79	RD Batavia Dana Berimbang	5.624.47	-1.45	12.60	10.37
RD Aman Balance	687.43	-3.68	30.08	30.08	RDT Sam Jalan Tol	1.153.12	-0.10	-1.24	-1.24	RD Batavia Dana Campuran	2.338.94	-0.62	5.01	1.92
RD Bni Am Up Progressive Balanced	930.41	-3.11	19.04	19.04	BANK BRI					RD Batavia Prima Ekspektasi	4.686.01	-1.37	25.18	17.88
RD Bni Am Up Progressive	1.331.11	0.12	13.75	13.75	Pendapatan Tetap					RD Bnp Paribas Equitalia Campuran Harmoni	3.737.98	0.37	4.42	0.33
RD Laufandhana Balanced Progressive Fund	782.62	-1.09	26.97	26.97	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 27	1.007.03	0.41	0.92	0.92	RD Bnp Paribas Spektra	1.550.90	-0.77	11.08	7.82
RD Minna Padat Kerohan Balance	1.016.44	-2.34	11.72	11.72	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 32	1.003.64	0.63	4.93	4.93	RD Cipta Syarikh Saham	1.663.62	-3.41	20.40	5.27
RDS Campuran Bnm Atn Prtfsi Mndm	1.072.70	0.27	4.52	4.52	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.003.43	1.18	4.74	4.74	RD Principal Biaya	3.347.02	-3.17	21.99	17.21
RDS Trimpeah Kas Syariah 3	1.000.81	0.00	0.00	0.00	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.007.23	0.69	0.00	0.00	RD Prospera Bina	764.19	-2.28	25.16	20.49
RDS Trimpeah Kas Syariah 5	1.042.45	0.00	4.14	4.14	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.013.71	0.45	-0.06	-0.06	RD Prospera Bina Growth Fund	1.079.38	-0.30	27.58	22.58
RD Ayers Asia Asset Management Money Market Fund	1.143.76	0.13	3.60	3.60	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.025.64	0.43	0.02	0.02	RD Riau Alpha Sector Rotation	14.586.88	-2.77	26.61	21.91
RD Dakata Dana Pstas Vn	1.378.62	0.39	5.21	5.21	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.025.64	1.50	0.00	0.00	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDS Pstas Ang Pntn Arifatn Atn	1.013.58	0.33	0.19	0.19	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.015.35	0.79	0.00	0.00	RD Schroder Dana Prestasi Plus	1.938.69	-2.76	29.02	26.47
RD Sdtna Dana Likud Syariah	1.043.79	0.27	2.78	2.78	RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.021.84	3.25	7.26	7.26	RD Syalendra Equity Opportunity Fund	3.654.69	-2.82	27.00	23.23
Terpoteksi					RDT Trimpeah Capital Protected Fund 37	1.021.84	0.02	13.58	13.58	RD Trim Syarikh Saham	1.912.26	0.95	35.42	30.11
RDT Bnhana Dsmb Syariah	1.030.09	0.52	0.06	0.06	RDT					Campuran				
RDT Bni Am Proteks Dsmb Syariah Kinanthi	1.030.76	1.78	3.98	3.98	RDT					RD Batavia Dana Berimbang	8.141.96	-0.78	22.98	18.16
RDT Bnp Paribas Misab Rupiah	1.021.69	0.52	-0.01	-0.01	RDT					RD Batavia Dana Campuran	5.624.47	-1.45	12.60	10.37
RDT Bnp Paribas Misab Rupiah Ii	1.035.17	0.56	0.00	0.00	RDT					RD Batavia Prima Ekspektasi	2.338.94	-0.62	5.01	1.92
RDT Bnp Paribas Proteksi Syariah Iii	1.037.35	0.54	2.95	2.95	RDT					RD Bnp Paribas Equitalia Campuran Harmoni	3.737.98	0.37	4.42	0.33
RDT Bnp Paribas Syariah Misab Ii	1.025.17	0.50	0.00	0.00	RDT					RD Bnp Paribas Spektra	1.550.90	-0.77	11.08	7.82
RDT Bnp Paribas Syariah Misab Ii	1.020.67	0.54	0.30	0.30	RDT					RD Cipta Syarikh Saham	1.663.62	-3.41	20.40	5.27
RDT Cprcll Cptcll Cptcll Cptcll Cptcll	1.036.81	0.54	0.66	0.66	RDT					RD Principal Islamic Equity Growth Syariah	3.347.02	-3.17	21.99	17.21
RDT Rbh Shraha Capital Protected Fund 3	1.030.93	-0.58	3.98	3.98	RDT					RD Principal Total Return Equity Fund	5.516.56	-2.84	27.44	22.44
RDT Rbh Shraha Capital Protected Fund 2	1.091.68	0.83	4.72	4.72	RDT					RDF Fwd Asset Sectoral Equity Fund	1.434.76	-2.12	35.25	35.25
RDT Rbh Shraha Capital Protected Fund 3	1.031.03	0.78	1.80	1.80	RDT					RDF Fwd Asset Select Equity Fund	90.00	-1.50	17.20	14.97
RDT Rbh Shraha Capital Protected Fund 4	1.074.56	1.10	13.49	13.49	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Rbh Shraha Capital Protected Fund 5	1.010.26	0.40	0.74	0.74	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Capital Optimal Protected Fund 7	1.032.97	-0.25	0.00	0.00	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Capital Optimal Protected Fund 8	1.034.97	-0.27	0.00	0.00	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Capital Proteksi XVII	1.039.84	-0.27	0.00	0.00	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Capital Proteksi XVIII	1.039.84	-0.27	0.00	0.00	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Capital Proteksi XIX	1.039.84	-0.27	0.00	0.00	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.83	26.03	17.63
RDT Capital Proteksi XX	1.039.84	-0.27	0.00	0.00	RDT					RDF Fwd Asset Fixed Income Fund	1.504.42	-3.8		



Reksadana Periode 7 April 2021

RDT Batavia Proteksi Gemilang 16 (31/03/2021)	1.125,59	-0,15	10,54	5,15	Terproteksi Eastspring Proteksi Citadel 3 (31/03/2021)	1.038,15	0,77	9,07	9,07	RD Bniam Dana Saham Syariah Musahamah	1.102,24	-1,69	18,13	14,64
RDT Batavia Proteksi Maxima 1 (31/03/2021)	1.043,73	0,52	9,92	4,62	Terproteksi Eastspring Protected Dynamic Syariah Seri 3	1.028,08	1,47	9,61	9,61	RD Capital Shariyah Equity	1.212,35	-6,04	-5,30	10,82
RDT Batavia Proteksi Maxima 1 (31/03/2021)	1.020,40	-0,09	9,62	4,42	Terproteksi Eastspring Protected Dynamic Syariah Seri 4	1.015,45	-0,42	5,29	5,28	RD Pnm Ekuasi Syariah	973,43	-1,66	19,23	12,43
RDT Batavia Proteksi Maxima 11 (31/03/2021)	1.087,81	0,85	10,10	4,72	Terproteksi Mandiri Seri 106	1.018,20	-0,42	5,28	5,28	RD Pnm Saham Unggulan	602,65	-5,05	19,02	13,82
RDT Batavia Proteksi Maxima 12 (31/03/2021)	1.017,07	0,35	6,63	1,43	Terproteksi Mandiri Seri 106	1.019,74	1,84	10,46	10,46	RD Saham Bniam Mahogany	850,49	-2,26	23,99	19,13
RDT Batavia Proteksi Maxima 16 (31/03/2021)	1.021,30	0,07	9,66	4,31	Terproteksi Mandiri Seri 131	1.017,23	0,33	8,41	8,41	RDS Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	1.010,94	-3,06	14,11	-14,54
RDT Batavia Proteksi Maxima 17 (31/03/2021)	1.023,39	-0,09	9,69	4,33	Terproteksi Mandiri Seri 142	1.016,95	0,34	7,66	7,66	RD Shintaan Equity Growth	701,75	-0,26	29,69	-33,10
RDT Batavia Proteksi Maxima 20 (31/03/2021)	1.017,95	0,47	10,00	5,00	Terproteksi Mandiri Seri 143	1.027,22	0,33	7,28	7,28	RDT Shintaan Equity Growth	2.175,23	-0,68	36,87	34,16
RDT Batavia Proteksi Maxima 21 (31/03/2021)	1.030,03	0,46	10,00	5,00	Terproteksi Maybank CPF X	1.000,43	0,00	2,30	2,30					
RDT Batavia Proteksi Maxima 22 (31/03/2021)	1.024,40	-0,17	10,00	5,00	Terproteksi Sequis Proteksi Gemilang II	969,17	0,52	7,07	7,07					
RDT Batavia Proteksi Maxima 23 (31/03/2021)	1.017,99	0,46	10,00	5,00										
RDT Batavia Proteksi Ultima 18 (31/03/2021)	1.021,69	0,74	10,01	4,64	Indeks Avarit Idx30	872,68	-3,50	21,32	21,32	RD Bniam Dana Saham Syariah Musahamah	1.102,24	-1,69	18,13	14,64
RDT Batavia Proteksi Ultima 24 (31/03/2021)	1.034,75	0,83	9,31	3,98	Indeks BNI AM Indeks Idx30	826,30	-3,52	19,08	14,41	RD Capital Shariyah Equity	1.212,35	-6,04	-5,30	10,82
RDT Batavia Proteksi Ultima 7 (31/03/2021)	1.042,29	0,60	9,22	3,89	Indeks Panin Idx30	815,62	-3,55	20,35	14,57	RD Pnm Ekuasi Syariah	973,43	-1,66	19,23	12,43
RDT Batavia Proteksi Ultima 16 (31/03/2021)	1.009,66	0,37	6,35	1,63	Indeks Syaendarra Msci Indonesia Value Index Fund	956,09	-2,60	25,15	25,15	RD Saham Bniam Mahogany	850,49	-2,26	23,99	19,13
RDT Batavia Proteksi Ultima 18 (31/03/2021)	1.011,96	0,39	6,85	1,63	Kresna Indeks 45	4.106,81	-3,37	24,96	20,65	RDS Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	1.010,94	-3,06	14,11	-14,54
RDT Batavia Proteksi Ultima 22 (31/03/2021)	1.012,02	0,34	5,41	1,23					RDT Shintaan Equity Growth	701,75	-0,26	29,69	-33,10	
RDT Batavia Proteksi Ultima 27 (31/03/2021)	1.021,76	0,55	7,57	2,43					RDT Shintaan Equity Growth	2.175,23	-0,68	36,87	34,16	
RDT Batavia Proteksi Ultima 25 (31/03/2021)	1.023,41	1,17	6,76	3,94										
RDT Batavia Proteksi Ultima 27 (31/03/2021)	1.048,63	0,60	8,69	3,39	Indeks Bniam AM Indeks Idx30	826,30	-3,52	19,08	14,41	RD Majors USD Balance Indonesia	1.0938	0,15	14,36	12,10
RDT Batavia Proteksi Ultima 5 (31/03/2021)	1.017,79	2,50	9,27	3,94	Indeks Panin Idx30	815,62	-3,55	20,35	14,57	RD Bniam Campuran Gemilang	1.258,36	0,00	14,41	11,02
RDT Batavia Proteksi Ultima 6 (31/03/2021)	1.007,86	0,43	7,81	2,55	Indeks Syaendarra Msci Indonesia Value Index Fund	956,09	-2,60	25,15	25,15	RD Capital Balanced Fund	1.238,45	-2,01	8,16	8,16
RDT Batavia Proteksi Ultima 7 (31/03/2021)	1.012,72	0,32	5,91	0,74	Kresna Indeks 45	4.106,81	-3,37	24,96	20,65	RD Capital Balanced Growth	1.268,20	-1,48	10,45	10,45
RDT Mandiri Seri 128	1.016,76	0,08	6,67	1,63					RD Capital Optimal Balanced	918,34	-0,89	15,19	8,48	
RDT Mandiri Seri 128	1.017,99	0,46	10,00	5,00					RD Capital Optimal Balanced	1.524,42	-3,10	1,33	-0,37	
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64					RD Majoris USD Balance Indonesia	1.0938	0,15	14,36	12,10	
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98					RD Bniam Campuran Gemilang	1.245,47	-1,36	16,65	16,65	
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89					RD Bniam Campuran Gemilang	1.119,87	-4,24	-3,90	-4,38	
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63					RD Saham Bniam Mahogany	850,49	-2,26	23,99	19,13	
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63					RD Saham Bniam Mahogany	1.010,94	-3,06	14,11	-14,54	
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64					RD Shintaan Equity Growth	701,75	-0,26	29,69	-33,10	
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98					RD Shintaan Equity Growth	2.175,23	-0,68	36,87	34,16	
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89										
RDT Mandiri Seri 128	1.009,66	0,37	6,35	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.011,96	0,39	6,85	1,63										
RDT Mandiri Seri 128	1.021,69	0,74	10,01	4,64										
RDT Mandiri Seri 128	1.034,75	0,83	9,31	3,98										
RDT Mandiri Seri 128	1.042,29	0,60	9,22	3,89			</td							

20 DATA PASAR

Kontan Kamis, 8 April 2021



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 7 April 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
PERTANIAN Perkebunan																												
ALII	Astra Agro Lestari Tbk.	10,300	10,400	10,275	10,300	0	0.00	378	327,900	3,387,305,000	23,79	433	1,06	BPKB	Bank KB Kupukan Tbk.	510	515	505	515	-5	-0.98	3,784	50,516,100	27,930,940,000	-1,198	-43	1,63	
ANDI	Andra Agro Tbk.	600	600	590	600	0	0.00	52	66,700	33,355,000	26	10	1,67	BPMD	Bank Metesta Dharmo Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	1,63	
ANUR	Anugerah Natura Jaya Tbk.	600	600	600	600	0	0.00	20	3,000	1,000,000	26	10	0.01	BPNM	Bank Negara Indonesia Tbk.	5,825	5,900	5,725	5,775	-50	-0.86	5,942	17,585,000	101,652,607,500	32,81	176	0.98	
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	117	118	118	117	-1	-1.01	1,022	16,861,700	1,949,362,600	-3,38	-34	1.06	BPRN	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,200	4,240	4,160	4,200	0	0.00	23,149	106,319,800	446,061,260,000	27,81	151	2,63	
CSRA	Csadane Sawit Raya Tbk.	298	300	294	296	-2	-0.67	40	39,200	11,639,800	7,05	42	1,05	BPSI	Bank BSI	2,550	2,050	2,820	2,70	170	-10.59	1,043	698,200	1,965,079,000	235	12	8,47	
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	635	650	625	640	5	0.79	3,598	26,515,700	16,961,924,500	14,22	45	1,11	BTB	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,733	1,740	1,665	1,700	-35	-2.02	8,515	46,352,900	78,577,400,500	11,26	151	0.9	
FAFA	Fafra Agro Tbk.	2,580	2,580	2,490	2,490	-9	-3.49	10	12,600	31,393,000	-37,74	-66	-6,74	BPKB	Bank KB Kupukan Tbk.	510	515	505	515	-5	-0.98	3,784	50,516,100	27,930,940,000	-1,198	-43	1,63	
GOA	Gold Plantation Tbk.	50	50	49	50	0	0.00	10	0	0	-1	-0.01	0	BPMD	Bank Metesta Dharmo Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	1,63	
GZCO	Gozo Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	10	0	0	-1	-0.01	0	BPNM	Bank Negara Indonesia Tbk.	5,825	5,900	5,725	5,775	-50	-0.86	5,942	17,585,000	101,652,607,500	32,81	176	0.98	
JAYA	Jaya Agro Wattie Tbk.	89	91	89	91	2	-1.54	6	2,25	6	4,800	-477,400	-115	BDMN	Bank Damakan Tbk.	2,830	2,850	2,780	2,800	-30	-1.06	647	962,600	2,697,218,000	27,18	103	0.63	
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1,325	1,345	1,320	1,330	5	0.38	1,667	7,213,000	9,578,058,500	13,04	102	0.98	BGTC	Bank Garuda Tbk.	18	18	14	13	-15	-4.44	4,944	277,661,800	18,971,897,000	-7,14	-7	2,74	
MAGP	Mahro Agro Gemling Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	2	2,000	100,000	-8,33	-6	-1.39	BINA	Bank Ina Pedana Tbk.	1,505	1,585	1,485	1,585	-80	-5.52	442	640,000	2,549,393,500	782,3	3	1,53	
MICRO	Makro Group Tbk.	750	755	750	755	5	0.67	261	13,58,600	1,436,355,000	52,93	-14	4,63	BIRR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,580	1,600	1,580	1,580	0	0.00	2,886	8,014,400	12,727,374,500	9,24	171	1,3	
MUJI	Mujid Agro Tbk.	20	20	19	20	1	-0.05	10	0	0	-1	-0.01	0	BITM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	815	820	805	815	0	0.00	2,753	9,731,600	7,888,754,500	8,32	98	1,27	
PGUN	Pradipta Pratama Tbk.	238	238	230	230	-8	-3.36	8	15,400	3,542,800	-19,7	-2	-0.43	BKSW	Bank CKB Indonesia Tbk.	183	192	171	177	-6	-3.28	7,478	165,605,900	29,073,558,000	-8,43	-21	0.88	
PNGO	Pinang Utama Tbk.	1,150	1,300	1,140	1,295	145	12,61	25	20,700	25,328,000	259	-2	-0.27	BKWD	Bank Medesta Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	1,63	
PSGO	Palma Serasi Tbk.	130	131	121	128	-1	-1.54	49	147,700	18,670,600	128	1	2	BDMN	Bank Negara Indonesia Tbk.	5,825	5,900	5,725	5,775	-50	-0.86	5,942	17,585,000	101,652,607,500	32,81	176	0.98	
SGRO	Sampemera Agro Tbk.	1,750	1,750	1,705	1,750	0	0.00	58	152,000	263,846,000	134,62	13	0.83	BINM	Bank Damakan Tbk.	1,280	1,280	1,230	1,230	-50	-0.93	647	962,600	2,697,218,000	27,18	103	0.63	
SIMP	Simpamas Pratama Tbk.	510	510	505	510	0	0.00	462	4,978,500	2,545,559,000	37	-1	-0.54	BINA	Bank Ina Pedana Tbk.	1,080	1,085	1,055	1,060	-20	-1.05	4,643	4,922,406,000	13,25	80	0.65		
SMAR	Smart Agro Tbk.	3,410	3,410	3,385	3,400	100	0.00	10	1,000	8,565,000	516	-1	-0.01	BINL	Bank Permata Tbk.	2,040	2,070	2,000	2,050	10	-0.49	193	120,600	284,934,000	78,85	26	1,64	
SSMS	Sumsar Beras Sembara Tbk.	955	965	945	965	100	0.05	88	5,176,000	9,474,720,000	15,62	-1	-0.19	BKLN	Bank Syariah Mandiri Tbk.	610	540	610	540	-20	-9.68	5,181	12,390,000	30,835,850	37,20	5	6,91	
UNSP	Unifauna Agro Tbk.	118	119	115	117	-1	-0.85	109	655,900	76,294,900	-0.28	-417	-0.06	BKWD	Bank Bina Syariah Tbk.	610	540	610	540	-20	-8.68	5,181	12,390,000	30,835,850	37,20	5	6,91	
WITON	Witanya Karita Witanegara Tbk.	308	308	296	302	-6	-1.95	100	1,000	2,105,400	20,13	15	0.79	BKWD	Bank Bina Syariah Tbk.	610	540	610	540	-20	-8.68	5,181	12,390,000	30,835,850	37,20	5	6,91	
Keramik																												
Peternakan																												
BEFF	Ektika Tata Tiara Tbk.	124	125	123	123	-1	-0.81	240	1,672,700	206,160,200	-1	-71	-0.78	BKWD	Bank CKB Indonesia Tbk.	183	192	171	177	-6	-3.28	7,478	165,605,900	29,073,558,000	-8,43	-21	0.88	
Perikanan														BDMN	Bank Damakan Tbk.	700	700	700	700	0	0.00	0	0	0	-125	-56	4,61	
DSFI	Dharma Samudera Fishing In Tbk.	72	74	70	71	-1	-1.39	285	2,690,400	190,993,800	-11,83	-6	-0.7	BKWD	Bank Damakan Tbk.	700	700	700	700	0	0.00	0	0	0	-125	-56	4,61	
Lainnya														BTM	Bank Damakan Tbk.	2,830	2,850	2,780	2,800	-30	-1.06	647	962,600	2,697,218,000	27,18	103	0.63	
BTM	Bisti International Tbk.	1,140	1,190	1,140	1,190	50	439	47	85,200	100,507,000	17,5	68	1.51	BKWD	Bank Damakan Tbk.	1,280	1,280	1,230	1,280	-50	-1.06	647	962,600	2,697,218,000	27,18	103	0.63	
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA Semen																												
BEBS	Berkah Beton Sadang Tbk.	525	525	490	490	-40	-7.67	723	2,517,900	12,407,924,000	245	2	11.95	BKWD	Bank Damakan Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	1,63	
JINTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12,175	12,400	12,150	12,400	225	1,85	2,638	2,525,300	35,969,750	25	491	2,06	BKWD	Bank Damakan Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	1,63	
SMBR	Semen Baturaja Tersero Tbk.	835	860	835	860	29	-2.40	1,237	5,130,300	43,365,780,000	85	2,49	2,49	BKWD	Bank Damakan Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	1,63	
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1,075	1,075	1,075	1,075	30	-28	24	4,729	4,721,000	24,105,300	-1	-98	-0.01	BKWD	Bank Damakan Tbk.	1,365	1,365	1,340	1,360	-5	-0.37	3	2,200	2,964,500	19,43	70	



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 7 April 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV		
VOKS	Voksel Electric Tbk.	226	226	212	212	-14	-6.19	47	193.800	42.215.600	106	2	0.79	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.020	1.060	1.020	1.025	5	0.49	15	3.000	3.093.500	255.661.300	-6.2	-1.05	2.98	
Elektronik														FIT	Hotel Fitra International Tbk.	88	108	88	93	5	5.68	0	2.620.000	2.620.000	0	-50	-1	0.53	
SKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	120	125	117	124	4	3.33	689	6.233.800	567.978.900	11.27	11	1.07	HOME	Hotel Mandarina Regency Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	0	-25	-1	-13	0.53
PTSN	Sat Nasurapedia Tbk.	214	220	212	214	0	0.00	847	5.625.400	1.255.649.000	13.38	16	0.92	HOTL	Saraswati Graya Lestari Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	50	50	25.000	-3.85	-13	0.49	
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	278	278	260	274	-16	-5.76	7	70.300	193.180.600	524	-7	-1.88	MERT	Mertens Heritage Realty Tbk.	57	58	52	56	-1	-1.02	1.027	35.456.000	1.985.706.000	-5	-1	-0.49		
SLNS	Gaya Adalj Sentimental Tbk.	7.200	7.100	7.050	7.050	-150	-2.08	7	5.000	59.400.000	414.71	17	79.21	KAL	Intikemak Alamans Inds. Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	8.500.900	25.67	25.67	-3	-3	0.78	
Lainnya	Ateliers Mecaniques D. Indonesia Tbk.	206	228	194	206	0	0.00	28	4.300	891.700	-4.79	-43	1.27	JGLE	Graha Andrasenta Properti Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	0	-12.5	-4	0.54	
AMIN	Aminatul Kurniawaty Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	26	274.600	13.730.000	-3.33	-15	1	JHKA	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk.	438	458	428	458	20	4.57	4	400	177.200	91.56	-50	-0.3		
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	26	274.600	13.730.000	-3.33	-15	1	JKT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	830	830	800	800	-30	-3.61	2	10.500	839.500	8.39	-89	0.84		
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero	118	122	115	119	1	0.85	835	7.653.200	907.399.400	-1.05	-113	4.96	JOG	Menteng Heritage Realty Tbk.	57	58	52	56	-1	-1.02	1.027	35.456.000	1.985.706.000	-5	-1	-0.49		
XPAL	Steadfast Marine Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	13	3.300	165.000	-3.13	-16	0.32	KRAH	Karya Kartika H.	436	436	436	436	0	-13.21	-33	12.11	1.700.000	1.705.067.600	-79	-1	4.65	
PROPERTI DAN REAL ESTATE														PLGJ	Sanurhasta Mitra Indah Tbk.	84	86	79	82	-5	-5.95	2.078	21.250.000	1.705.067.600	-79	-1	-0.45		
AMAN	Makmur Bekti Amanda Tbk.	290	290	290	290	0	0.00	17	89.700	26.013.000	290	1	1.97	PNB	Surya Permai Prasetyo Tbk.	600	600	560	560	-35	-8.83	3.438	182.895.500	106.718.762.500	0	0	0.56		
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	160	163	157	158	-2	-1.25	1.278	13.620.300	2.176.000.000	-6.32	-25	0.44	PSD	Mas Murni Jingga Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	0	-25	-3	0.51	
ARMY	Admira Kartayana Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	26	4.049.000	162.000.000	-2.25	-2	0.31	PSK	Republik Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	2	600	38.000	-25	-1	-2.35		
ASPI	Antalas Saat Pertiwi Tbk.	58	58	52	56	-1	-1.72	212	1.815.400	102.764.900	-1.35	-56	0.53	PTP	Pioneerland Gourmet Int'l Tbk.	148	152	147	147	-1	-0.68	281	2.074.900	5.413.335.600	37.61	0	0.46		
ASNI	Asni Putri Tbk.	216	216	212	214	-2	-0.93	1.23	17.951.600	3.839.046.000	-3.25	-68	0.54	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	290	326	290	316	26	8.97	4	7.100	2.195.800	-34	-13	1.76		
ATAP	Trimitra Pravara Goldand Tbk.	109	119	105	112	1	2.75	31	3.405.100	37.33	-1.25	-1	0.54	PTQ	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
BAPA	Bekasi Astra Pemula Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	453	137.700	6.885.000	-1.00	-5	0.25	TRDI	Tambangwan Granit Lestari Indah	200	212	198	208	8	4.00	16	6.700	1.378.900	-17.33	-12	1.7		
BAPI	Bakti Agung Propertiindo Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	3	6.000	300.000	-50	-1	0.66	TRG	Pembangunan Jaya Angotl Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	0	-12.5	-4	0.54	
BBBS	Bumi Benyoto Sukses Sejahtera Tbk.	64	66	62	64	0	0.00	498	130.400.000	663.187.300	-1.00	-0.00	0	TRM	Surya Permai Prasetyo Tbk.	600	600	560	560	-35	-8.83	3.438	182.895.500	106.718.762.500	0	0	0.56		
BCPD	Bima Cipta Permai Tbk.	68	68	66	67	-1	-1.47	393	4.049.000	162.140.000	-1.00	-0.00	0	TRW	Siaga Integritas Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	0	-25	-3	0.51	
EST	Estia Properti Estate Tbk.	150	150	145	152	-5	-3.33	203	10.300.000	1.641.000.000	-12.67	-10	0.22	TRX	Hotels Saitama Tbk.	200	212	198	208	8	4.00	16	6.700	1.378.900	-17.33	-12	1.7		
BKTA	Binkayaya Jaya Abadi Tbk.	149	149	140	148	-1	-0.67	33	10.200	1.474.600	-1.92	-7	0.34	TRW	Indonesia Propertiindo Tbk.	148	152	147	147	-1	-0.68	281	2.074.900	5.413.335.600	-37.61	0	0.46		
BIPB	Bhinuwatal Indah Pernmai Tbk.	55	56	54	55	0	0.00	159	2.316.400	127.048.000	-5.5	-10	0.33	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
BKDP	Bukit Damai Property Tbk.	51	51	50	50	-1	-0.16	42	5.750.300	287.766.100	-1.25	-4	0.77	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
BKSL	Sentury City Tbk.	51	52	50	50	1	0.00	1.102	100.475.400	5.143.270.000	-8.5	-6	0.38	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
BSDI	Bintangor Sentosa Damai Tbk.	1.180	1.220	1.175	1.200	-20	-1.69	2.87	1.581.000	2.000.000	-1.00	-1	0.84	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
CITY	Nature & Leisure Developments Tbk.	193	193	193	193	0	0.00	1.00	1.325.000	13.215.000	-1.00	-1	0.84	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
COWI	Cowi Development Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	1	0.00	0	-7.14	0	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49		
CPRI	Citra Putri Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	1	0.00	0	-7.14	0	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49		
CTRA	Cipta Development Tbk.	1.155	1.165	1.135	1.150	-3	-0.43	1.831	14.455.200	16.729.900	-6.65	-17	1.45	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
DADA	Diamond City Propertiindo Tbk.	1.200	1.200	1.200	1.200	0	0.00	1.00	1.324.800	16.120.400	-1.00	-1	0.84	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
DATA	Data Andita Tbk.	1.200	1.200	1.200	1.200	0	0.00	1.00	1.324.800	16.120.400	-1.00	-1	0.84	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.00	0	45	47.100	23.950.800	-41	-1	-0.49	
DIPTU	Dipta Ussheras Tbk.	2.060	2.060	2.060	2.060	0	0.00	1.00	1.00	10.000	-3.33	-34.33	0	TRW	Tourindo Guide Indoneisa Tbk.	51	51	49	51	0	0.0								



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease



IDpressrelease